



BULETIN

EDISI
JUNI
2023

METEOROLOGI



✓
ANALISIS CUACA
MEI 2023

✓
PROSPEK CUACA
JUNI 2023

Kegiatan Halal Bihalal UPT BMKG Kalimantan Barat, Pelepasan Kepala Stasiun Meteorologi Supadio Pontianak dan Kepala Stasiun Meteorologi Maritim Pontianak bertempat di Gedung MEWS BMKG Kalimantan Barat pada hari Rabu, 03 Mei 2023



STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN SINTANG

Jl. Patih Tengan, Manter, Komplek Bandar Udara Tebelian,
Sungai Tebelian, Sintang, Kalimantan Barat

Email : stamet.tebelian@bmkgo.id

Telp. : 0565 - 2023900 ;

BULETIN METEOROLOGI

EDISI JUNI 2023



STASIUN METEOROLOGI TEBELIAN



Stasiun Meteorologi

Tebelian Sintang

Susunan Redaksi

PENANGGUNG JAWAB

Supriandi, SP, M.Si

PEMIMPIN REDAKSI

Syahbudin, A.Md

DESAIN / PRODUKSI

Chahya Putra Nugraha, S.Tr

EDITOR

Saifudin Zukhri, S.Tr

Irma Dewita Sari, S.Tr

PENULIS

Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr

Siwi Kuncorojati, S.Tr

Hanifa Nur R, S.Tr

Ida Bagus Gauttama B.D., S.Tr

Hanif Kurniadi S.Tr

DISTRIBUSI

M. Gilang Bagus S, A.Md

Salam Sobat BMKG

Alhamdulillah, kami dapat hadir kembali menyapa anda para pembaca setia Buletin Meteorologi Edisi Juni 2023 Stasiun Meteorologi Kelas III Tebelian Sintang.

Buletin ini kami terbitkan sebagai salah satu media komunikasi kepada Anda pengguna layanan data dan informasi Stasiun Meteorologi Kelas III Tebelian Sintang yang bertugas dalam menyelenggarakan fungsi pengamatan, pengumpulan dan penyebaran data, pengolahan, analisis dan prakiraan di dalam wilayahnya serta pelayanan jasa meteorologi. Harapan kami, melalui buletin ini dapat mempermudah kita dalam mengenal karakteristik cuaca dan dapat membantu dalam menginformasikan prakiraan cuaca wilayah setempat khususnya Sintang, Kalimantan Barat. Demi peningkatan kualitas informasi dalam Buletin Meteorologi, kami sangat mengharapkan kritik, saran dan pendapat dari berbagai pihak. Semoga sajian informasi yang kami berikan membawa manfaat bagi Anda, pembaca setia Buletin Meteorologi. Selamat membaca!

DAFTAR ISI

ii

Kata Pengantar

- Susunan Redaksi
- Daftar Isi
- Daftar Istilah

01

Kondisi Atmosfer

- Analisis Global
- Analisis Regional
- Analisis Lokal

20

Prospek Kondisi Atmosfer

- Prakiraan ENSO
- Prakiraan IOD
- Prakiraan Anomali SPL
- Prakiraan Curah dan Sifat Hujan

31

Rangkuman

- Kondisi Atmosfer Mei 2023
- Prospek Kondisi Atmosfer Juni - Juli 2023

35

Kegiatan Stamet Sintang

45

Lensa Meteorologi

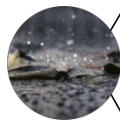
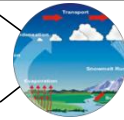
- Berita Gelombang Panas Melanda Wilayah Indonesia

DAFTAR ISTILAH METEOROLOGI



Cuaca: Kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat di suatu tempat dalam waktu yang relatif singkat.

Iklim: Keadaan cuaca rata-rata dalam cakupan waktu yang panjang dan cakupan wilayah yang luas.



Curah Hujan: Ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan satu milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada suatu tempat yang datar tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter

Sifat Hujan: Perbandingan jumlah curah hujan pada periode tertentu terhadap normal curah hujan pada periode tertentu; Atas Normal (AN): curah hujan $> 115\%$; Normal (N): curah hujan $85\% - 115\%$; Bawah Normal (BN): curah hujan $< 85\%$.



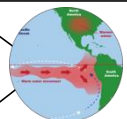
Kelembapan Udara: Perbandingan jumlah uap air di udara dengan jumlah udara pada temperatur tertentu yang dinyatakan dalam persen (%).

Suhu Permukaan Laut: Suhu yang didapat dari hasil pengukuran lapisan permukaan laut.



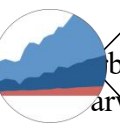
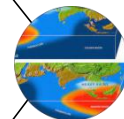
Visibility (Jarak Pandang): Tingkat kejernihan (transparansi) dari atmosfer, yang berhubungan dengan penglihatan manusia yang dinyatakan dalam satuan jarak.

El Nino: Kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.



La Nina: Kondisi terjadinya penurunan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Pasifik Timur dari nilai rata-ratanya.

Dipole Mode (IOD): Fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.



Southern Oscillation Index (SOI): Nilai indeks berdasarkan perbedaan atau selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin.



KONDISI ATMOSFER

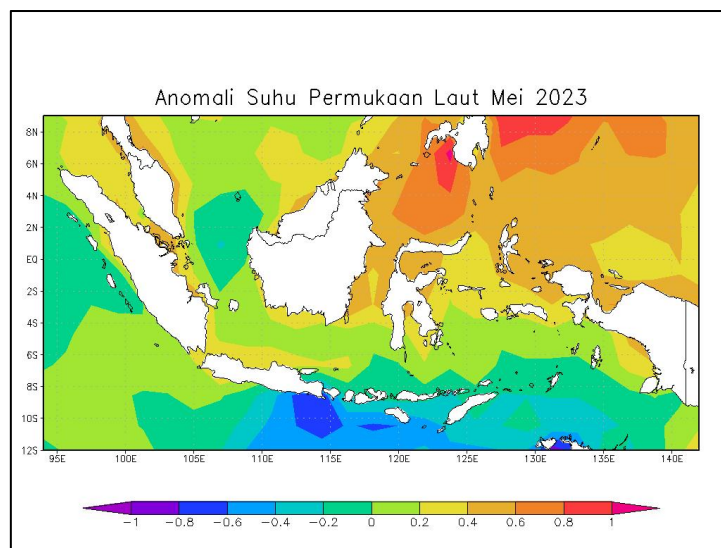
ANALISIS GLOBAL

Cuaca terbentuk dari suatu rangkaian fenomena dinamika atmosfer yang terjadi di bumi. Dalam rangka mempermudah analisis dinamika atmosfer, skala cuaca dibagi menjadi 3, yaitu skala global, regional, dan lokal. Berikut kami sampaikan kondisi dinamika atmosfer skala global yang mana ruang lingkungannya sangat luas.

A. Analisis Suhu Permukaan Laut (SPL)

Sebagai salah satu sumber utama air di bumi, laut memiliki peranan yang penting dalam proses pembentukan cuaca terutama hujan. Hal ini dikarenakan hujan terjadi disebabkan oleh adanya penguapan air yang ada di bumi oleh matahari, dan laut merupakan sumber air yang terluas di bumi ini. Keadaan SPL tentunya juga berpengaruh dalam proses penguapan ini. Untuk membantu menganalisis SPL, digunakan nilai anomali terhadap keadaan normalnya. Semakin tinggi nilai anomali SPL maka semakin mudah pula terjadi penguapan sehingga dapat menambah suplai uap air di udara dan membentuk awan-awan yang menyebabkan hujan. Sebaliknya, ketika nilai anomali SPL rendah maka air laut akan sulit menguap sehingga tidak ada suplai tambahan uap air di udara.

Berikut kami tampilkan nilai anomali SPL bulan Mei pada Gambar 1.



Gambar 1 Anomali Suhu Permukaan Air Laut (SPL)

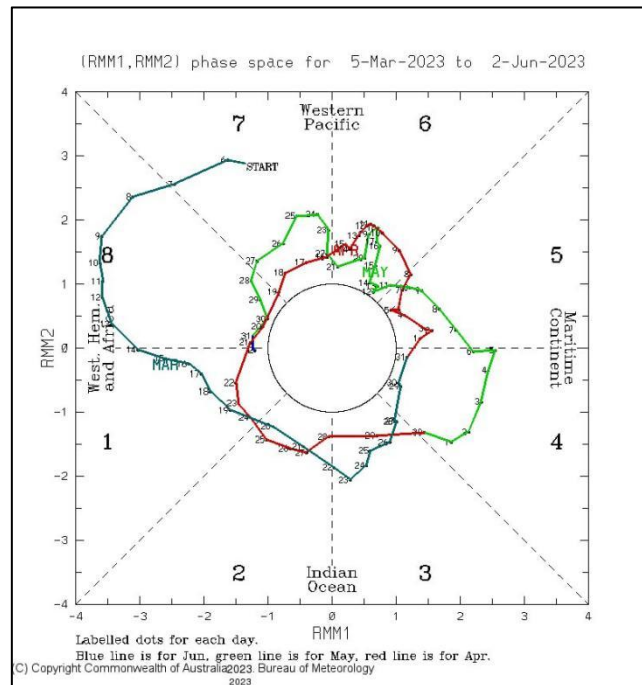
Sumber : www.esrl.noaa.gov

Secara umum anomali SPL perairan sekitar Kalimantan Barat menunjukkan nilai 0 s.d. 0,4 yang memiliki arti bahwa SPL bulan Mei normal cenderung hangat

dibanding keadaan normalnya di wilayah perairan sekitar Kalimantan Barat. Anomali tersebut mengindikasikan bahwa air laut masih cukup mudah untuk menguap sehingga suplai uap air dari lautan masih mendukung pembentukan awan penghujan di Kabupaten Sintang dan kabupaten Sekadau.

B. Analisis *Madden Julian Oscillation* (MJO)

Fenomena ini erat kaitannya dengan suplai uap air yang dapat mempengaruhi kejadian hujan di beberapa wilayah Indonesia. Indeks MJO ini terbagi menjadi 8 fase. MJO ini dikatakan mempengaruhi wilayah Indonesia jika memasuki fase 3 & 4. Tetapi berdasarkan pengamatan yang dilakukan bertahun-tahun di beberapa stasiun meteorologi se-Kalimantan Barat, MJO berpengaruh ketika memasuki fase 2 & 3. Berikut merupakan analisis MJO bulan Mei.



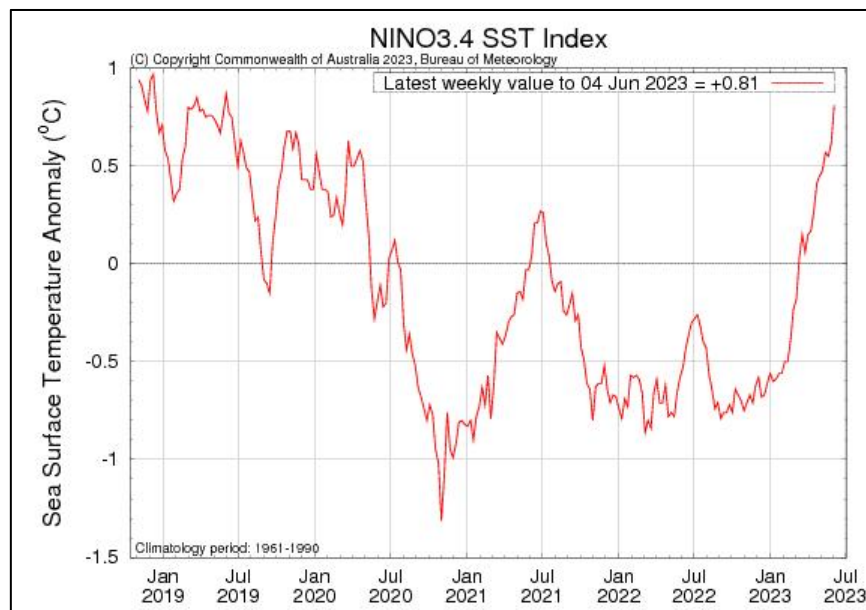
Gambar 2 Diagram Penjalaran MJO

Sumber : www.bom.gov.au

Gambar 2 di atas merupakan diagram penjalaran MJO bulan Maret (garis biru tua), April (garis merah), dan Mei (garis hijau). Berdasarkan gambar di atas, selama bulan Mei MJO cenderung terus bergerak dari fase 4 hingga fase 8. Terlihat pada tanggal 1 s.d. 6 Mei MJO berada di fase 4 yang mengindikasikan MJO sempat aktif di wilayah Indonesia. Namun, kondisi tersebut tidak berpengaruh signifikan di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

C. Analisis *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

ENSO ini merupakan suatu indeks yang dapat mempresentasikan tentang kondisi fenomena cuaca global berupa El-Nino dan La-Nina. Fenomena El-Nino menyebabkan kurangnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada minimnya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. Sedangkan La-Nina merupakan kondisi kebalikannya, dimana fenomena ini menyebabkan meningkatnya konveksi atau pertumbuhan awan yang berimbas pada tingginya frekuensi hujan di beberapa wilayah di Indonesia. ENSO merupakan sebuah indeks perbedaan suhu muka laut antara samudera pasifik bagian barat (dekat dengan Indonesia) dan bagian timur (dekat dengan Amerika).



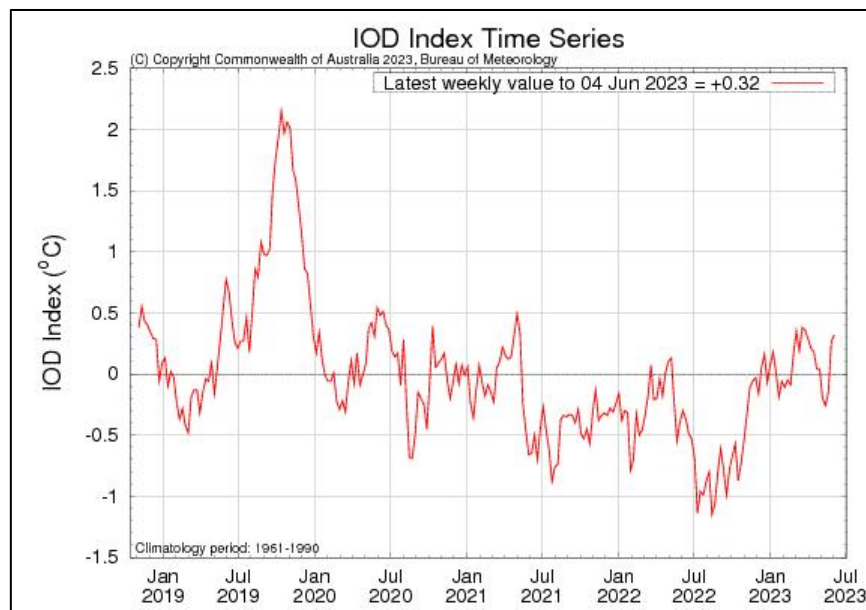
Gambar 3 *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO)

Sumber : www.bom.gov.au

Analisis ENSO pada Gambar 3 diatas menunjukkan fenomena cuaca global El-Nino terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai diatas +0,5, sedangkan fenomena cuaca global La-Nina terindikasi aktif jika ENSO menunjukkan nilai dibawah (-0,5). Berdasarkan gambar di atas, pada bulan Mei umumnya indeks ENSO berada kurang dari +0,5. Hal ini menunjukkan bahwa ENSO masih berada pada fase netral. Hal ini menunjukkan tidak berpengaruhnya fenomena ENSO dan terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

D. Analisis *Indian Ocean Dipole* (IOD)

Lokasi Indonesia yang berdekatan dengan Samudera Hindia juga berpengaruh dalam pembentukan cuaca di Indonesia ini. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa laut juga memiliki peranan penting dalam membangun cuaca yang terjadi di bumi ini. Fenomena IOD ini merupakan suatu fenomena naik turunnya suhu permukaan laut yang dapat mempengaruhi cuaca khususnya hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Fenomena IOD ini dibagi menjadi 2 fase, yaitu fase positif dan negatif. Fase IOD negatif menambah suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan fase IOD positif menambah suplai uap air di wilayah India. Untuk mengetahui fase dipole mode perlu dianalisis menggunakan Indeks IOD.



Gambar 4. Indeks IOD

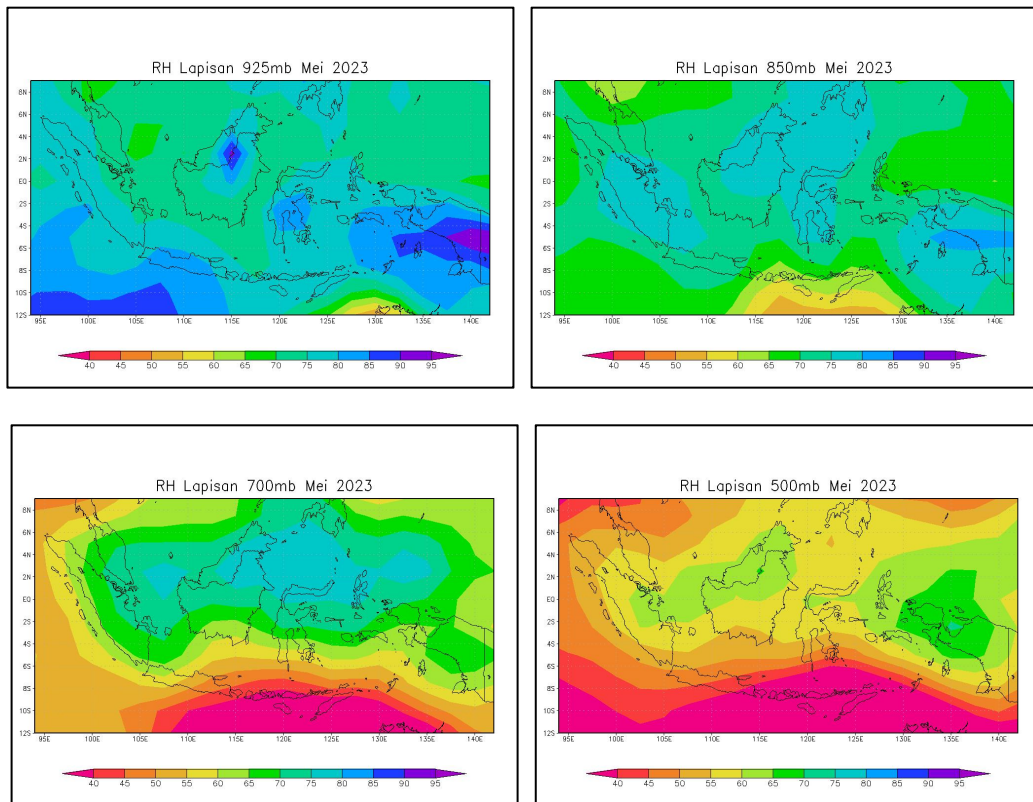
Sumber : www.bom.gov.au

Berdasarkan gambar di atas garis indeks IOD bulan Mei umumnya bernilai dibawah 0, hal tersebut mengindikasikan bahwa fenomena IOD sedang berada dalam fase netral, dimana dalam hal ini IOD tidak memiliki kontribusi dalam pembentukan awan penghujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS REGIONAL

A. Analisis *Relative Humidity* (Kelembapan Udara)

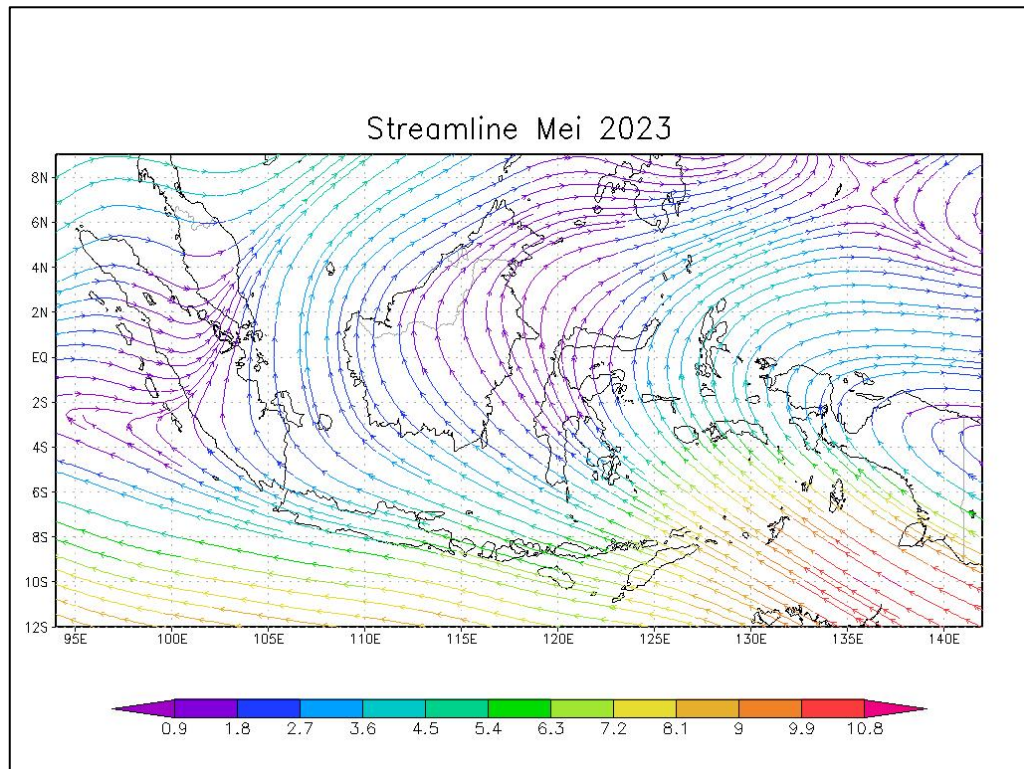
Kelembapan atau *Relative Humidity* (RH) pada Gambar 5 menunjukkan banyaknya konsentrasi uap air di udara. Secara umum prosentase nilai RH di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau menunjukkan kondisi lembapan yang cukup tinggi. Pada lapisan 925 mb (sekitar 762 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 70% s.d. 85%, pada lapisan 850 mb (sekitar 1458 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 75% s.d. 80%, pada lapisan 700 mb (sekitar 3013 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 65% s.d. 75%, dan pada lapisan 500 mb (sekitar 5576 mdpl) memiliki nilai RH rata-rata 55% s.d. 65%.



Gambar 5 Kelembapan Udara (RH) Per Lapisan

Sumber : www.esrl.noaa.gov

B. Analisis *Streamline*

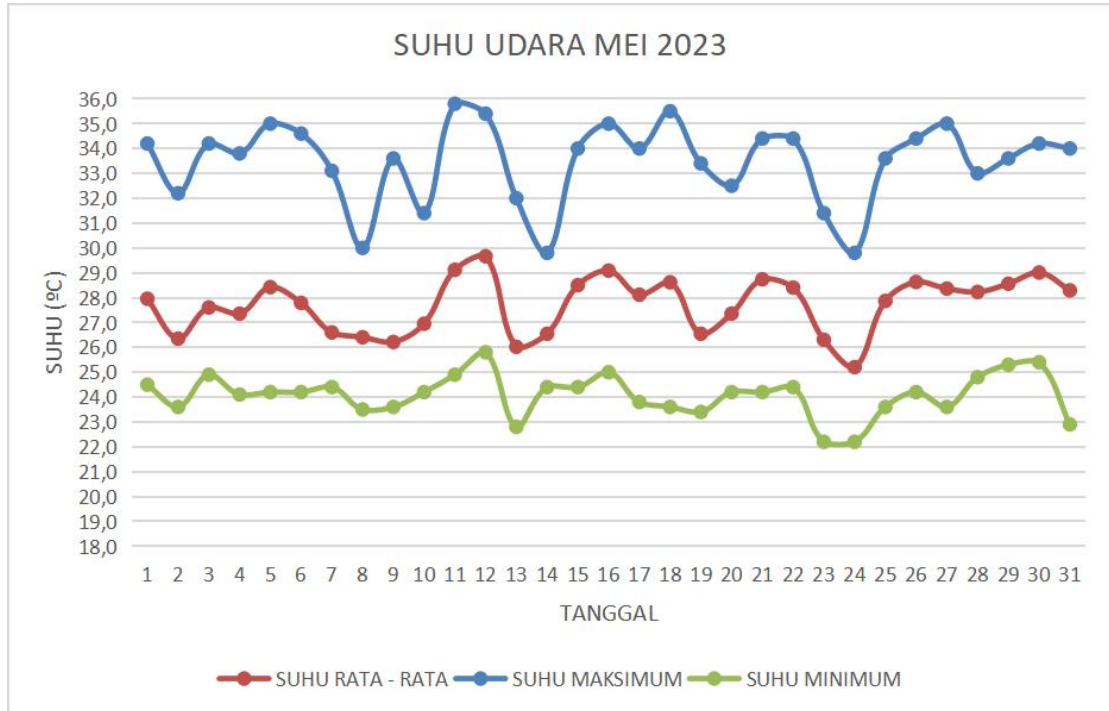


Gambar 6 *Streamline* Angin
umber : www.esrl.noaa.gov

Streamline atau garis angin merupakan kondisi arah pergerakan angin secara umum. Gambar 6 menunjukkan proyeksi rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Mei. Legenda di bawah gambar menunjukkan nilai kecepatan angin dengan satuan m/s. Berdasarkan gambar *streamline* tidak terdapat gangguan atmosfer berupa belokan angin (*shearline*) di sekitar wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini menyebabkan di bulan Mei wilayah Kalimantan terjadi hujan yang tidak terlalu signifikan, termasuk di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

ANALISIS LOKAL

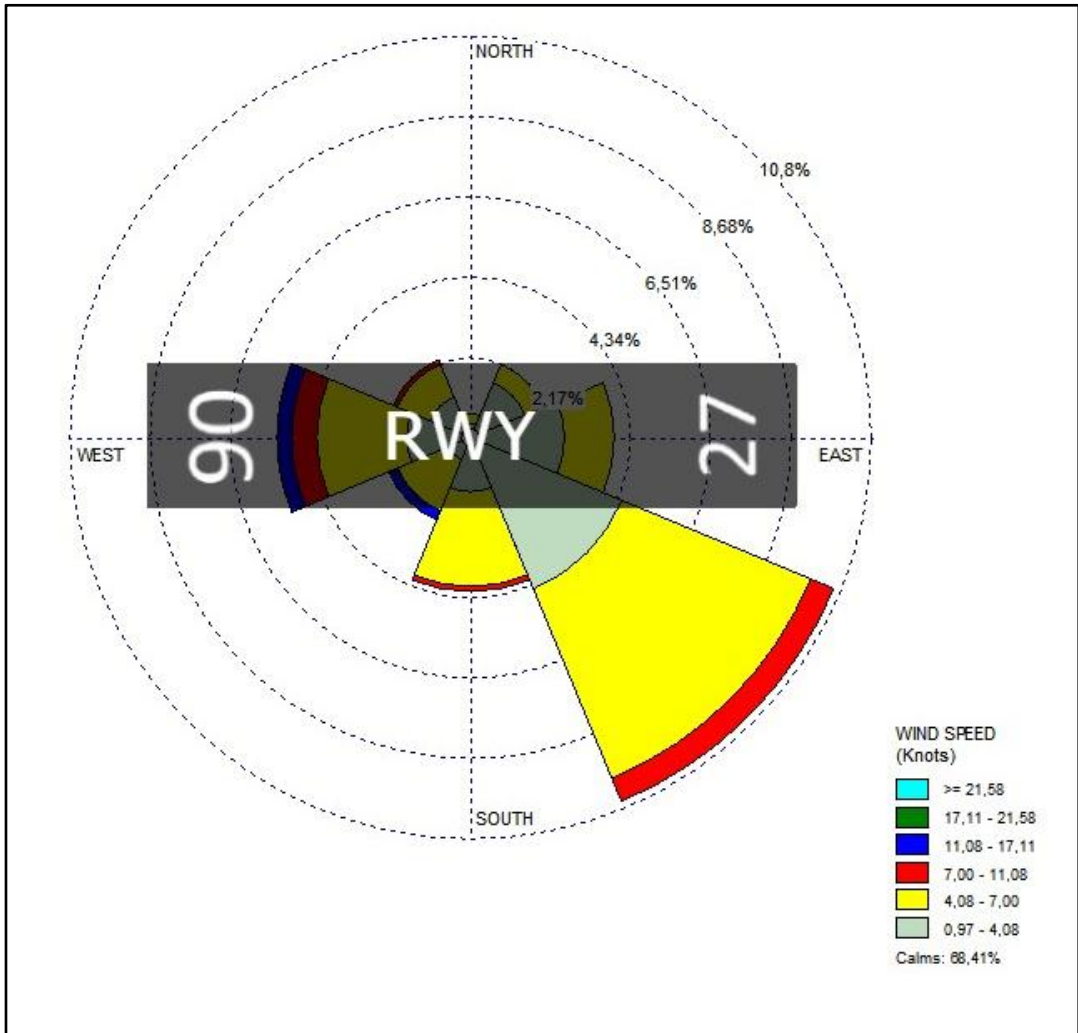
A. Suhu Udara



Gambar 7 Grafik Suhu Udara Bulan Mei di Sintang

Berdasarkan Gambar 7 terlihat bahwa suhu udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian berkisar antara 25,2°C – 29,7°C. Suhu udara maksimum harian berkisar antara 35,8°C – 29,8°C dengan suhu maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 11 Mei 2023. Suhu minimum harian bulan Mei 2023 berkisar antara 25,8°C – 22,2°C dengan suhu minimum terendah terjadi pada tanggal 23 dan 24 Mei 2023.

B. Angin



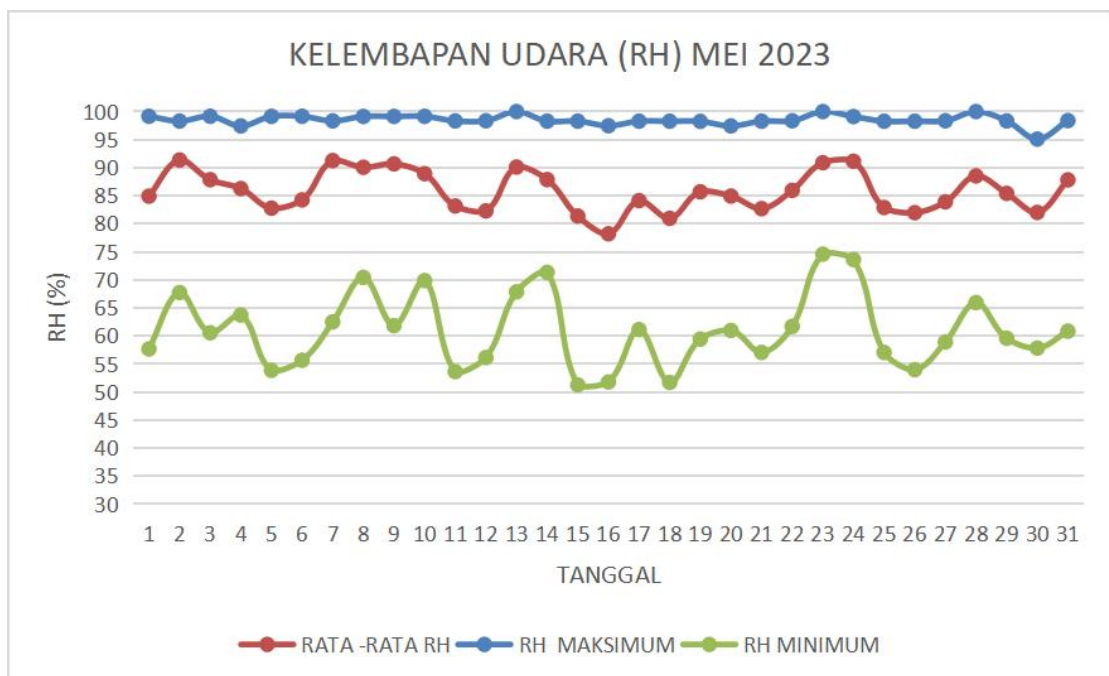
Gambar 8 *WindRose* Stamet Tebelian Sintang bulan Mei 2023

Analisis angin lokal menggunakan aplikasi *WindRose* dengan data pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian sebagai acuan. Gambar 8 menunjukkan frekuensi rata-rata arah angin (berhembus dari) di Stasiun Meteorologi Tebelian. Pada bulan Mei umumnya angin berhembus dari arah tenggara dengan kecepatan rata-rata 2,56 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 24 km/jam terjadi tanggal 1 Mei pukul 15.00 WIB, 13 Mei pukul 18.00 dan 19.00 WIB.

C. Kelembapan Udara

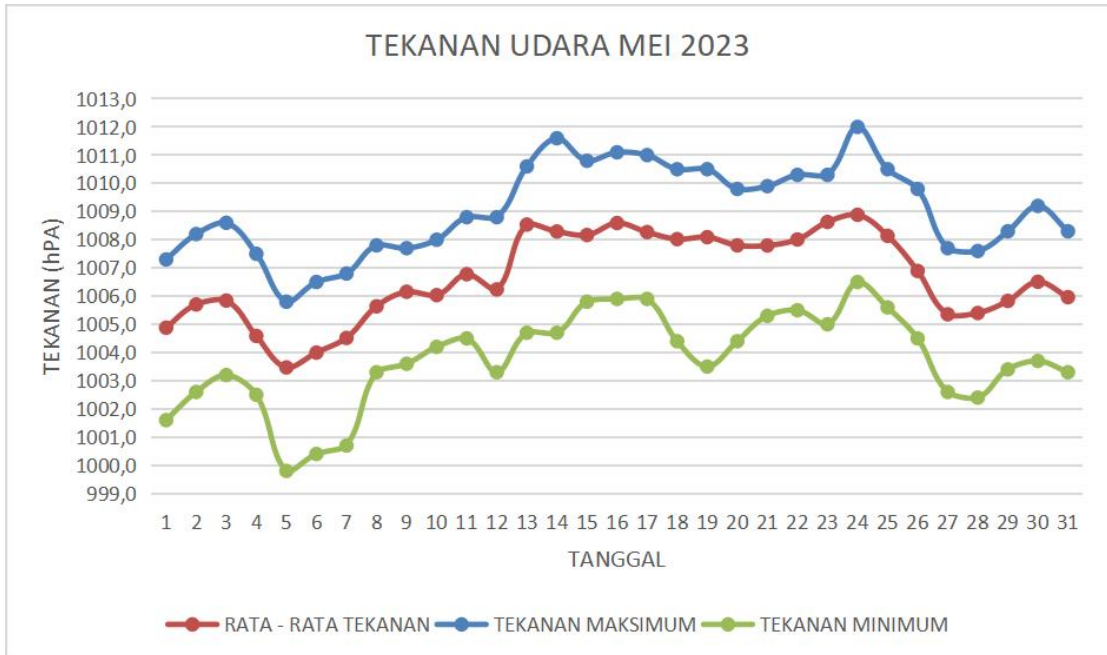
Pada Gambar 9 terlihat bahwa kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat di Stasiun Meteorologi Tebelian pada bulan Mei 2023 berkisar antara 78,2% – 91,4% dengan kelembapan rata-rata minimum terjadi pada tanggal 16 Mei 2023 dan kelembapan rata-rata maksimum terjadi pada 2 Mei 2023.

Kelembapan udara maksimum harian sebesar 95,1% – 100% dengan kelembapan maksimum tertinggi terjadi pada tanggal 13, 23, dan 28 Mei 2023. Sedangkan, kelembapan minimum harian bulan Mei 2023 berkisar antara 51,2% – 74,6% dengan kelembapan minimum terendah terjadi pada tanggal 15 Mei 2023.



Gambar 9 Grafik Kelembapan Udara Bulan Mei di Sintang

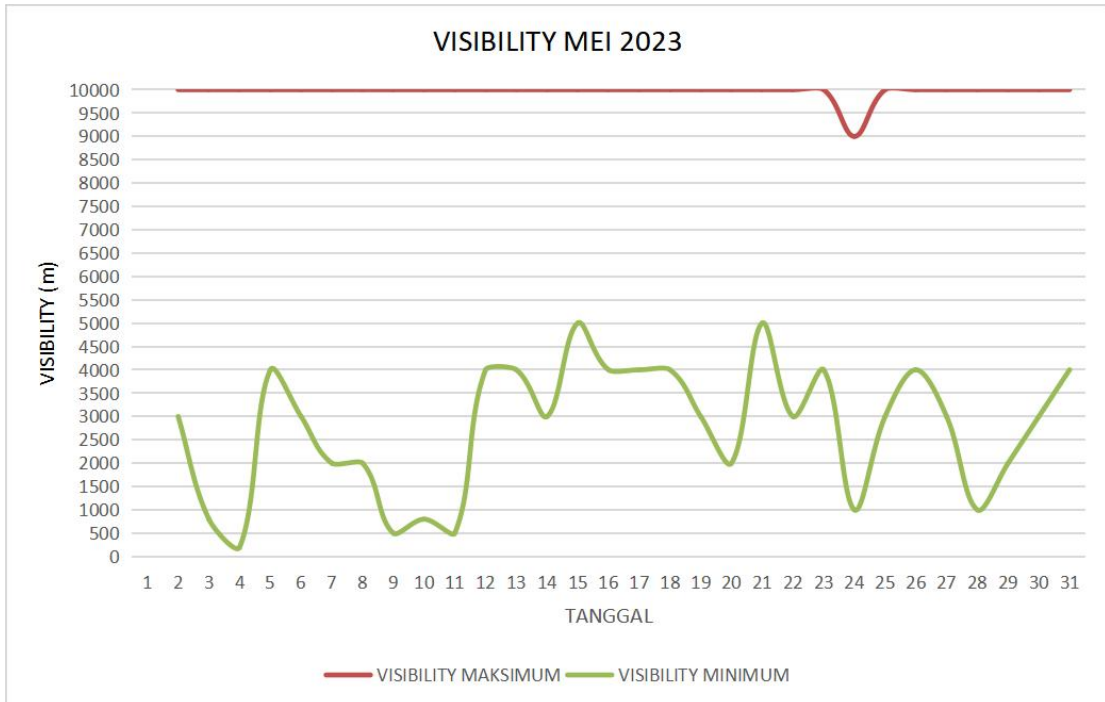
D. Tekanan Udara



Gambar 10 Grafik Tekanan Udara Bulan Mei di Sintang

Pada Gambar 10 menunjukkan grafik tekanan udara rata – rata, maksimum, dan minimum harian di Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Mei 2023. Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1003,5 – 1008,9 mb dengan tekanan udara rata-rata harian tertinggi tercatat terjadi pada tanggal 24 Mei 2023 dan terendah tercatat pada tanggal 5 Mei 2023. Selain itu, tekanan udara maksimum harian berkisar antara 1005,8 – 1012,0 mb dengan puncak tekanan udara maksimum tertinggi tercatat pada tanggal 24 Mei 2023. Tekanan udara minimum harian bulan Mei 2023 berkisar antara 999,8 – 1006,5 mb dengan tekanan udara minimum terendah terjadi pada tanggal 5 Mei 2023.

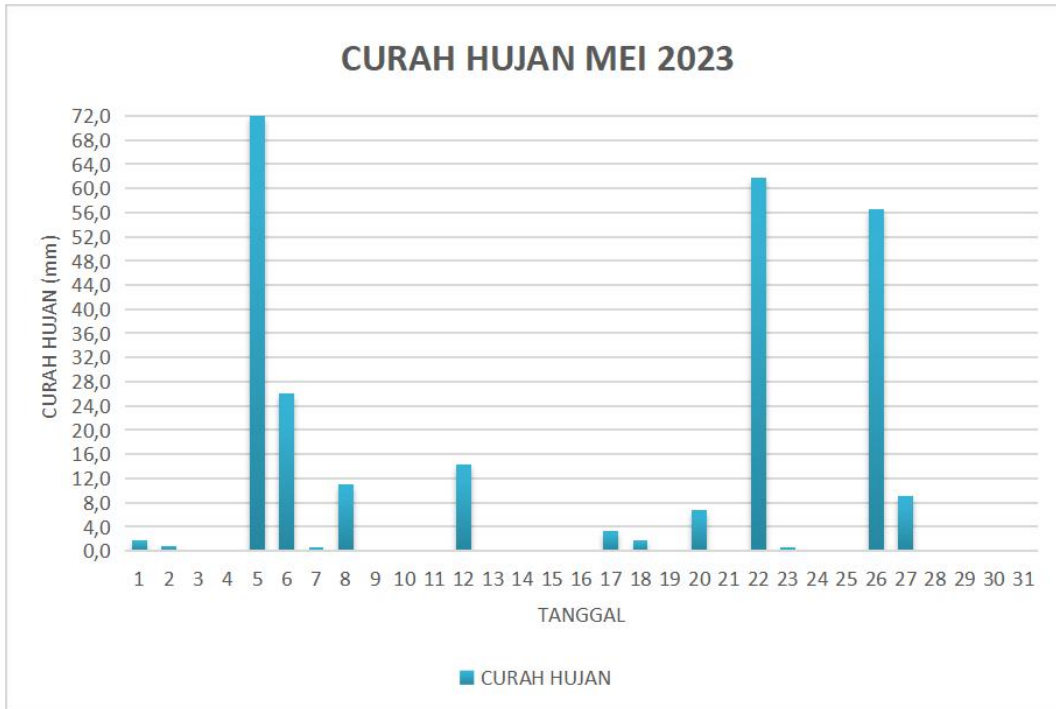
E. *Visibility* (Jarak Pandang)



Gambar 11 Grafik Jarak Pandang Bulan Mei di Sintang

Berdasarkan Gambar 11 dapat diketahui bahwa jarak pandang yang tercatat pada bulan Mei 2023 berkisar antara 200 – 10.000 meter dengan jarak pandang maksimum per hari berkisar 8.000 – 10.000 meter sedangkan jarak pandang minimum per hari berkisar antara 200 – 5000 meter. Jarak pandang mendatar terendah tercatat terjadi pada tanggal 3 Mei 2023. Jarak pandang <1.000 meter tercatat berjumlah 7 kejadian yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal (*fog*).

F. Curah Hujan

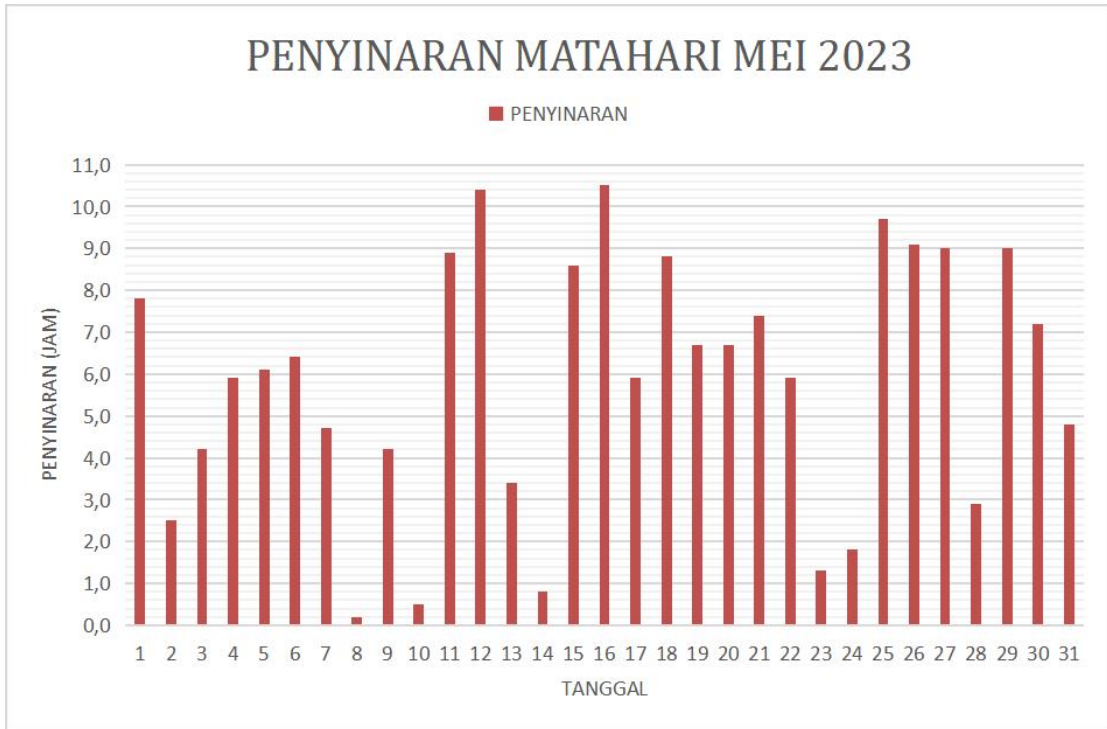


Gambar 12 Grafik Curah Hujan Bulan Mei di Sintang

Gambar 12 menunjukkan grafik curah hujan Stasiun Meteorologi Tebelian bulan Mei 2023. Jumlah curah hujan bulan Mei 2023 tercatat sebesar 265,5 mm dengan curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 5 Mei 2023 sebesar 72,0 mm. Curah hujan pada bulan Mei 2023 yang terjadi di wilayah Kabupaten Sintang termasuk dalam kategori sedang karena berada dalam kisaran nilai 101 s.d. 300 mm per bulan. Kejadian hujan berdasarkan grafik di atas menunjukkan 0 kejadian hujan sangat lebat (>100 mm/hari), 3 kejadian hujan lebat (51 – 100 mm/hari), 1 kejadian hujan sedang (21 – 50 mm/hari), 4 kejadian hujan ringan (6 – 20 mm/hari), dan 3 kejadian hujan sangat ringan (1 - 5 mm/hari) di wilayah Kabupaten Sintang.

G. Penyinaran Matahari

Pada Gambar 13 menunjukkan lamanya penyinaran matahari bulan Mei 2023. Tercatat bahwa pada pukul 07.00 – 18.00 penyinaran matahari berkisar antara 0 – 11 jam. Penyinaran matahari minimum terjadi pada tanggal 8 Mei 2023, sedangkan penyinaran maksimum terjadi pada tanggal 16 Mei 2023.



Gambar 13 Grafik Penyinaran Matahari Bulan Mei di Sintang

H. Keadaan Cuaca

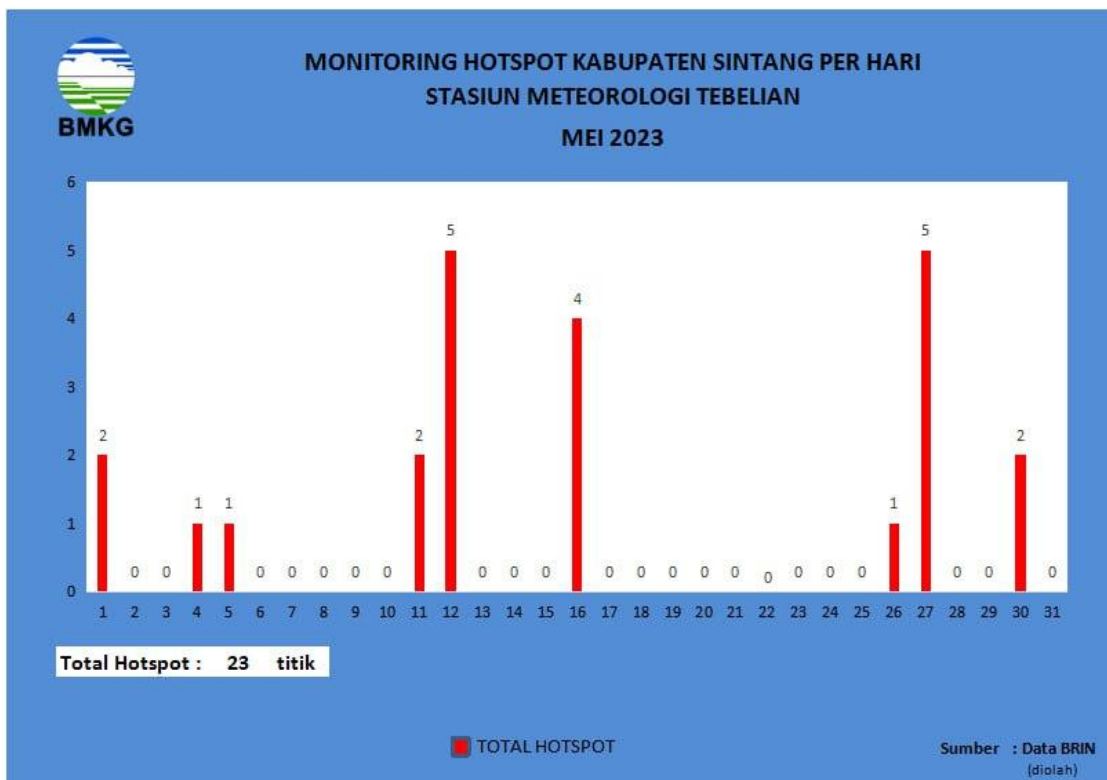


Gambar 14 Grafik Kejadian Cuaca Khusus Bulan Mei di Sintang

Keadaan cuaca pada bulan Mei 2023 (Gambar 14) didominasi keadaan kilat. Hal ini terlihat pada hasil pengamatan terdapat 16 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 14 kejadian petir/guntur, 17 kejadian kilat, dan 4 kejadian kabut.

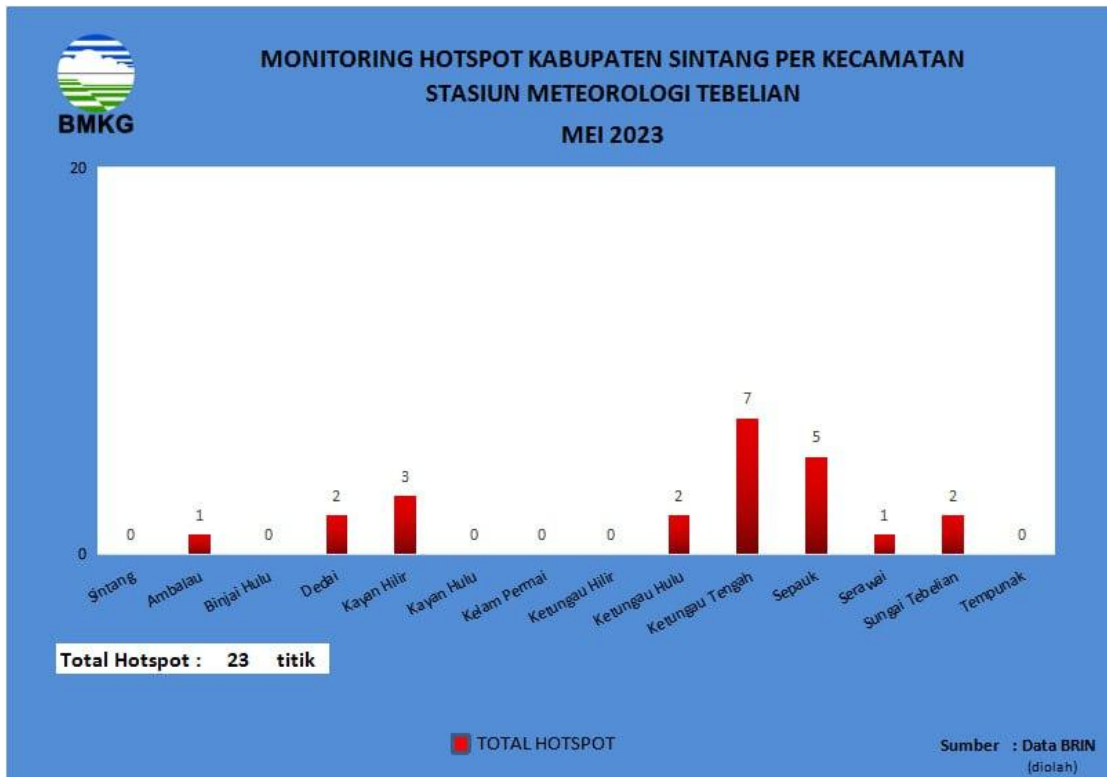
I. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sintang

Gambar 15 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sintang di bulan Mei 2023. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sintang sebanyak 23 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 9 hari selama bulan Mei 2023. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 12 dan 27 Mei 2023 yang berjumlah masing-masing 5 titik panas.



Gambar 15 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sintang Bulan Mei 2023

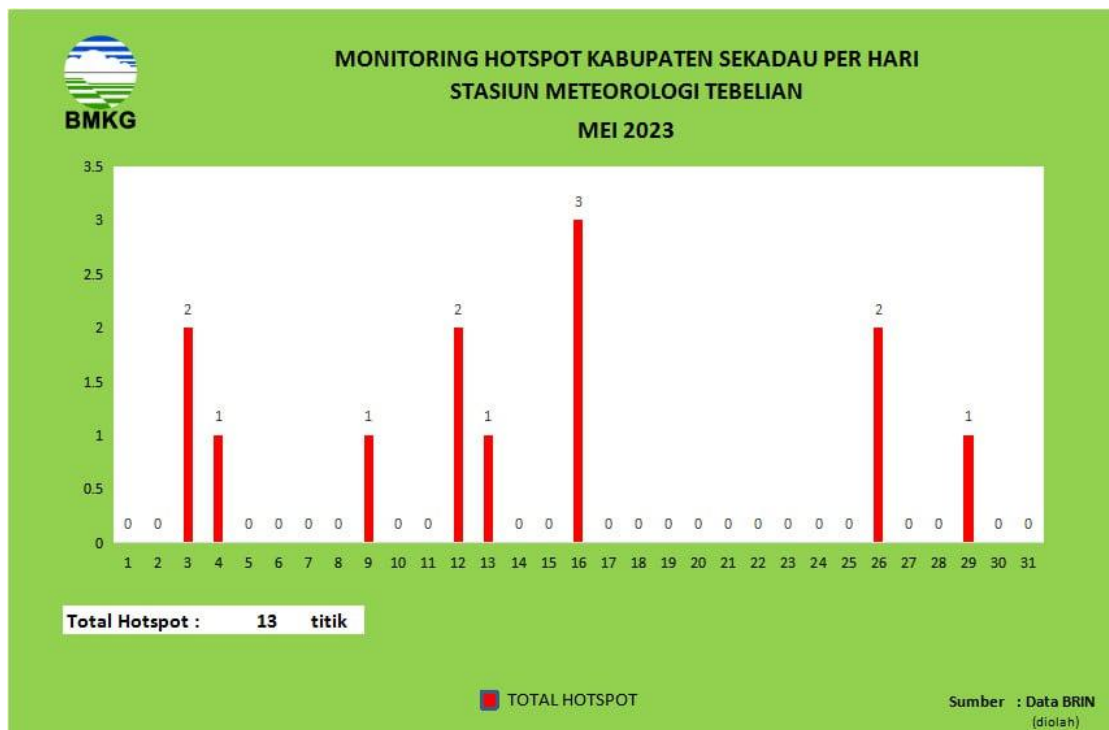
Gambar 16 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sintang selama bulan Mei 2023. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Kec. Ketungau Tengah sebanyak 7 titik Hotspot.



Gambar 16 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sintang Bulan Mei 2023

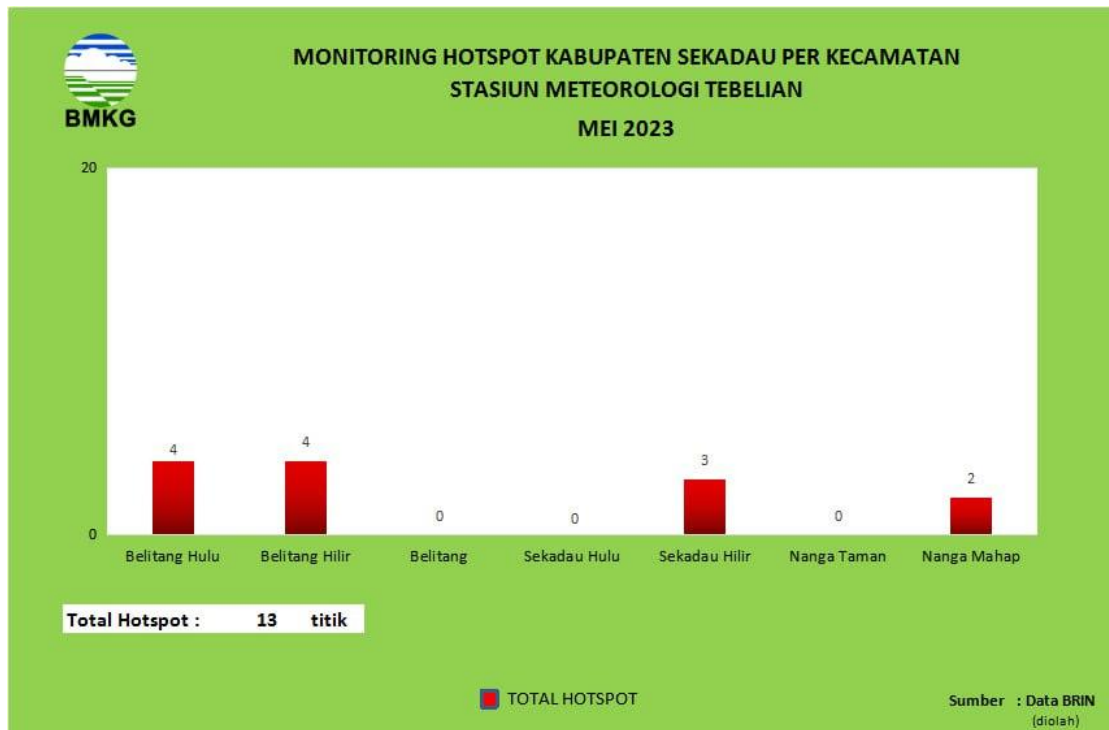
J. Titik Panas (*Hotspot*) di Kabupaten Sekadau

Gambar 17 di bawah ini menunjukkan banyaknya titik panas (*hotspot*) yang teramati oleh satelit di Kabupaten Sekadau di bulan Mei 2023. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah titik panas yang terdeteksi di wilayah Kabupaten Sekadau sebanyak 13 titik, dengan hari titik panas terdeteksi sebanyak 8 hari selama bulan Mei 2023. Titik panas paling banyak terdeteksi pada tanggal 16 Mei 2023 yang berjumlah 3 titik panas.



Gambar 17 Grafik Hotspot Harian Kabupaten Sekadau Bulan Mei 2023

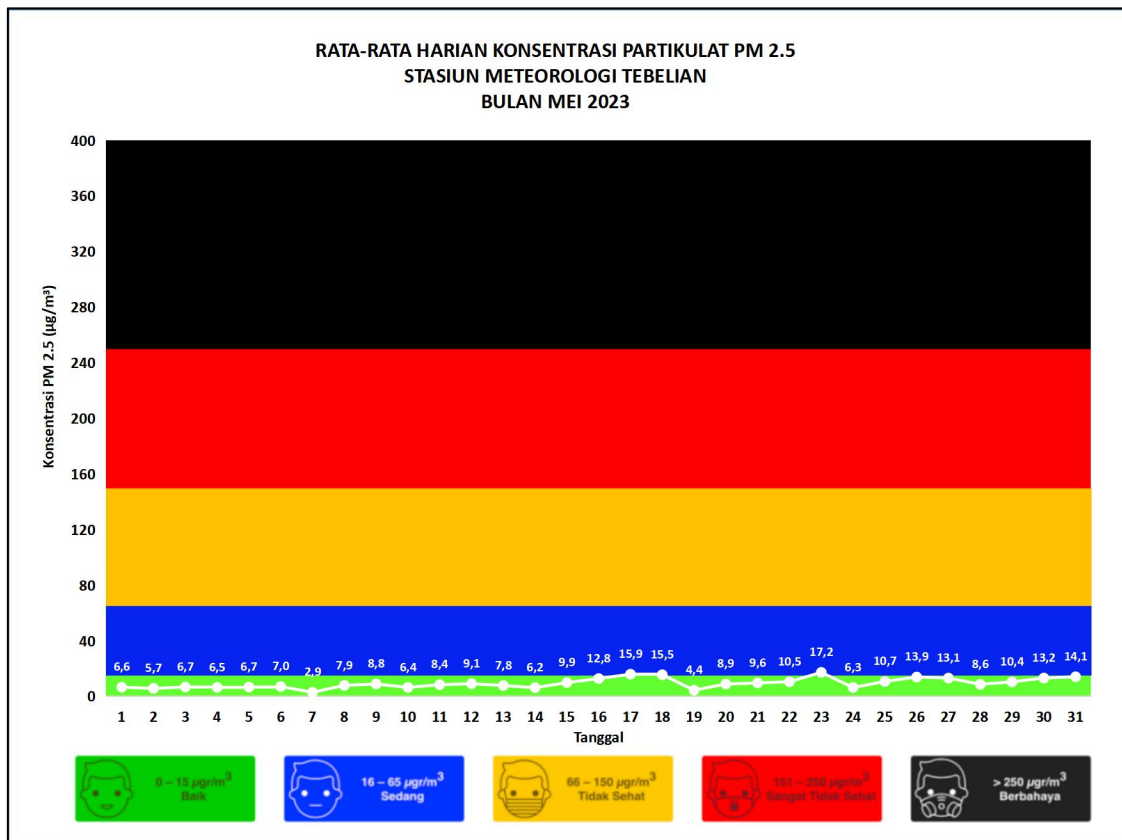
- ✓ Gambar 18 menunjukkan sebaran titik panas (*hotspot*) per Kecamatan di wilayah Kabupaten Sekadau selama bulan Mei 2023. Berdasarkan grafik tersebut, dapat kita lihat bahwa titik panas paling banyak terdeteksi di wilayah Kec. Belintang Hulu dan Belintang Hilir sebanyak masing-masing 4 titik Hotspot.



Gambar 18 Grafik Hotspot per Kecamatan di Kabupaten Sekadau Bulan Mei 2023

K. Kualitas Udara

Gambar 19 di bawah menunjukkan rata-rata nilai konsentrasi polusi udara yang teramati oleh alat PM2.5 di Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang di bulan Mei 2023. Dari grafik tersebut dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai konsentrasi polusi udara harian di wilayah Kabupaten Sintang berkisar antara 2,9 – 17,2 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$, dengan nilai rata-rata konsentrasi polusi udara harian tertinggi tercatat pada tanggal 23 Mei 2023 dengan nilai 17,2 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ termasuk dalam kategori Sedang. Nilai ini menunjukkan bahwa secara umum rata-rata harian kualitas udara di wilayah Kabupaten Sintang bernilai Baik (0 – 15 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$) hingga Sedang (16 – 65 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$).



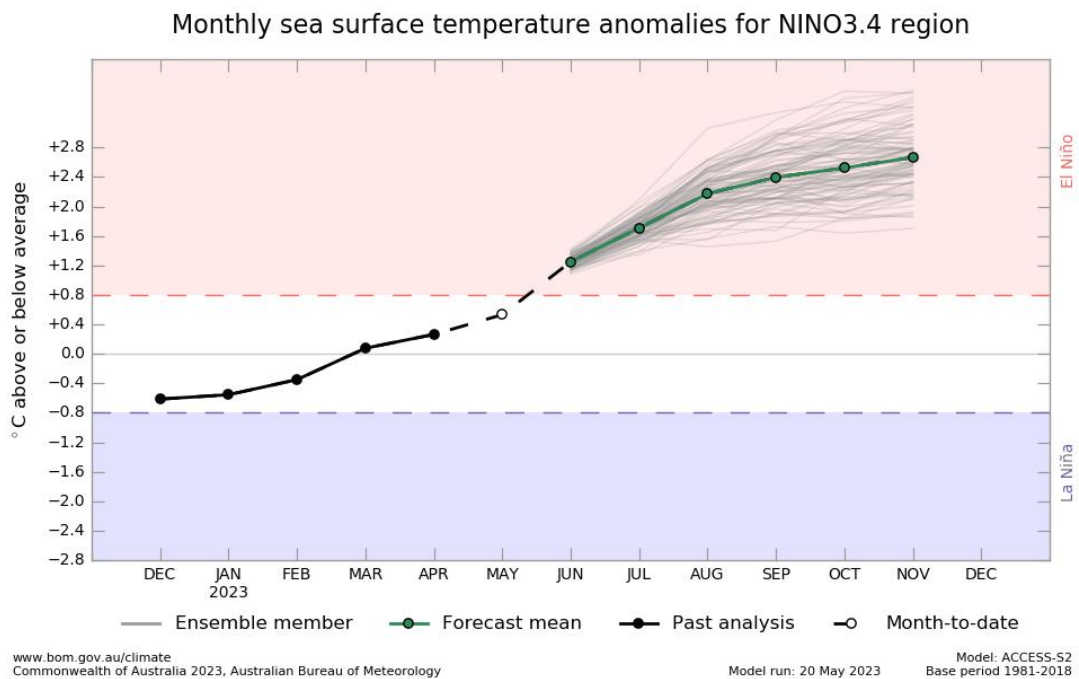
Gambar 19 Grafik Rata-rata Nilai Konsentrasi Polusi Udara (PM2.5) Harian di Kabupaten Sintang Bulan Mei 2023



**PROSPEK
KONDISI
ATMOSFER**

PRAKIRAAN ENSO

Fenomena ENSO merupakan fenomena global yang cukup penting untuk dipertimbangkan dalam menggambarkan kondisi cuaca di wilayah Indonesia. Hasil dari beberapa kajian ilmiah menyatakan bahwa pada saat terjadi fenomena ENSO, beberapa wilayah di Indonesia mengalami penurunan ataupun peningkatan curah hujan. Saat ENSO mengindikasikan kondisi EL Nino, beberapa wilayah Indonesia mengalami penurunan curah hujan. Kemudian, pada saat ENSO mengindikasikan La Nina, di beberapa wilayah Indonesia mengalami peningkatan curah hujan.



Gambar 20 Grafik Prakiraan Indeks Nino 3.4

Sumber: <http://www.bom.gov.au>

Pada bulan Juni 2023 kondisi ENSO yang ditunjukkan Gambar 20 secara umum diprediksikan dalam fase El Nino. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai 1,2°C hingga 1,6°C.

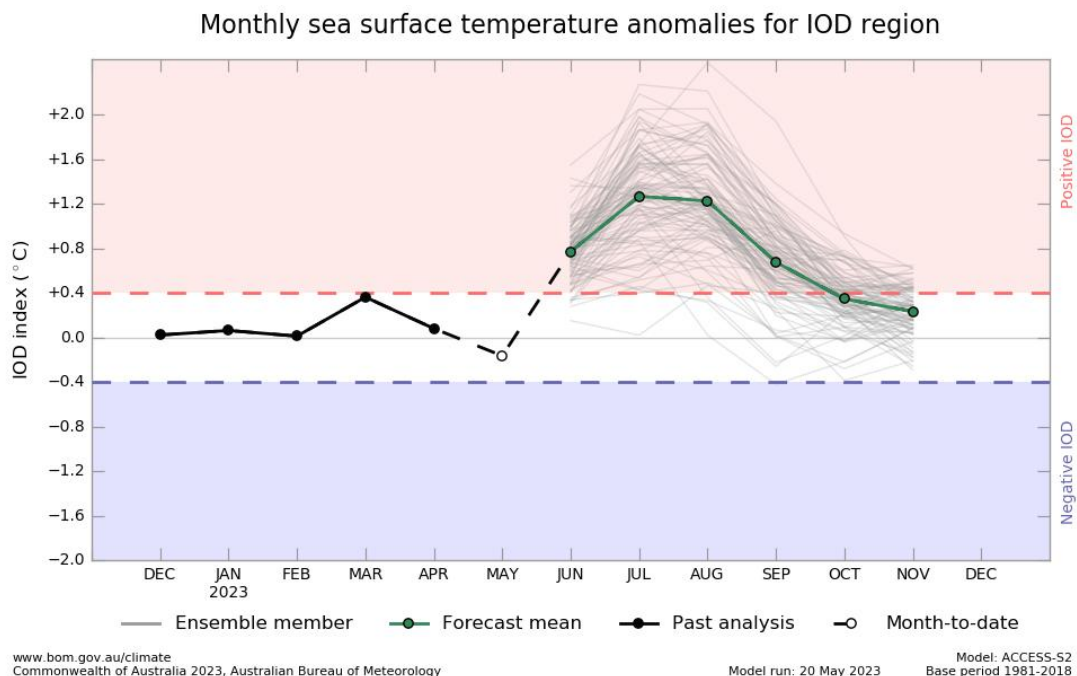
Selanjutnya, hasil prediksi kondisi ENSO pada bulan Juli 2023 juga diprediksikan berada dalam fase El Nino dengan nilai rata-rata anomali suhu permukaan laut di wilayah nino 3.4 berada pada kisaran nilai 1,6°C hingga 2,0°C.

Hasil analisis tentang prediksi Nino 3.4 pada periode Juni dan Juli 2023 akan memasuki periode El Nino. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh fenomena ENSO

terhadap curah hujan di wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau diprediksi akan mengalami penurunan curah hujan.

PRAKIRAAN IOD

Dipole Mode merupakan fenomena interaksi antara lautan dengan atmosfer yang terjadi di Samudera Hindia yang ditandai dengan anomali suhu permukaan laut antara Samudera Hindia Barat dengan Samudera Bagian Timur. Fenomena ini turut mempengaruhi kondisi cuaca di wilayah Indonesia, khususnya Indonesia bagian barat. Adanya fenomena *Dipole Mode* dapat memberikan pengaruh berupa terjadinya peningkatan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat. Proses identifikasi kemungkinan terjadinya fenomena *Dipole Mode* dilakukan dengan menganalisis hasil pemodelan indeks IOD dari BOM Australia selama dua bulan kedepan.



Gambar 21 Grafik Prakiraan IOD
Sumber: <http://www.bom.gov.au>

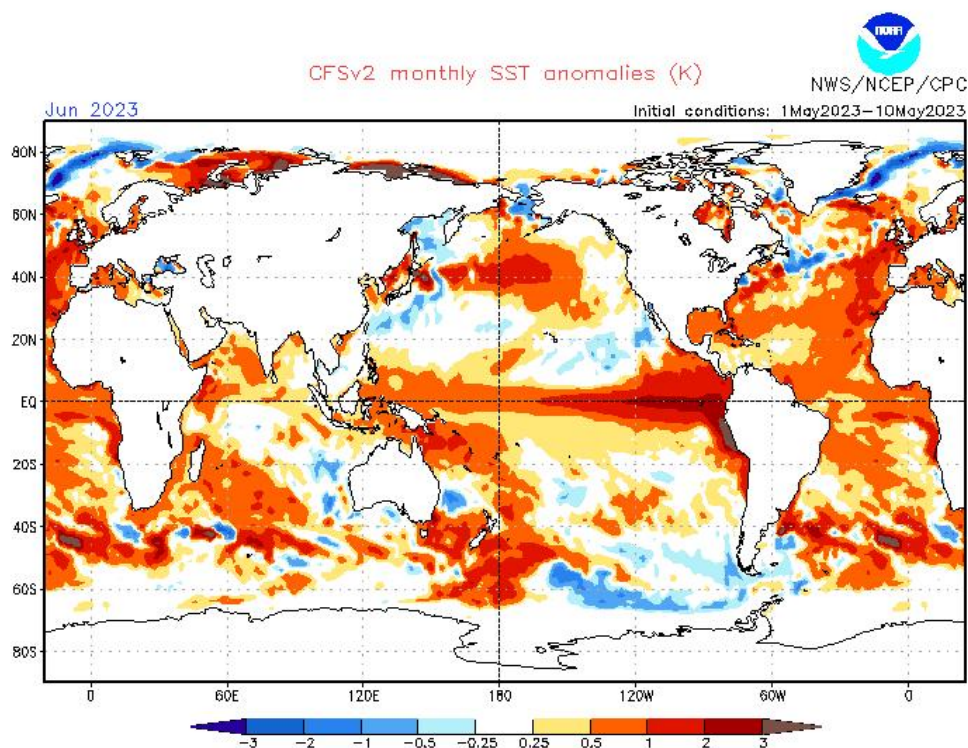
Hasil pemodelan prediksi indeks *Dipole Mode* (IOD) ditunjukkan pada Gambar 21 yang menunjukkan bahwa secara umum fenomena *Dipole Mode* pada bulan Juni 2023 diprediksi dalam fase positif. Hal ini ditandai dengan rata-rata nilai IOD secara rata-rata (*mean*) berada dalam kisaran nilai 0,8°C.

Selanjutnya, pada bulan Juli 2023 fenomena *Dipole Mode* juga diprediksi berada dalam fase positif. Hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks IOD rata-rata berada pada nilai 1,2°C hingga 1,6°C.

Hasil analisis prediksi pemodelan indeks IOD bahwa periode Juni dan Juli 2023 menunjukkan *Dipole Mode* dalam fase positif. Hal ini mengindikasikan bahwa fenomena *Dipole Mode* diprediksi dapat berpengaruh terhadap penambahan suplai uap air di wilayah Indonesia bagian barat termasuk di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN ANOMALI SPL

A. Prakiraan Bulan Juni 2023

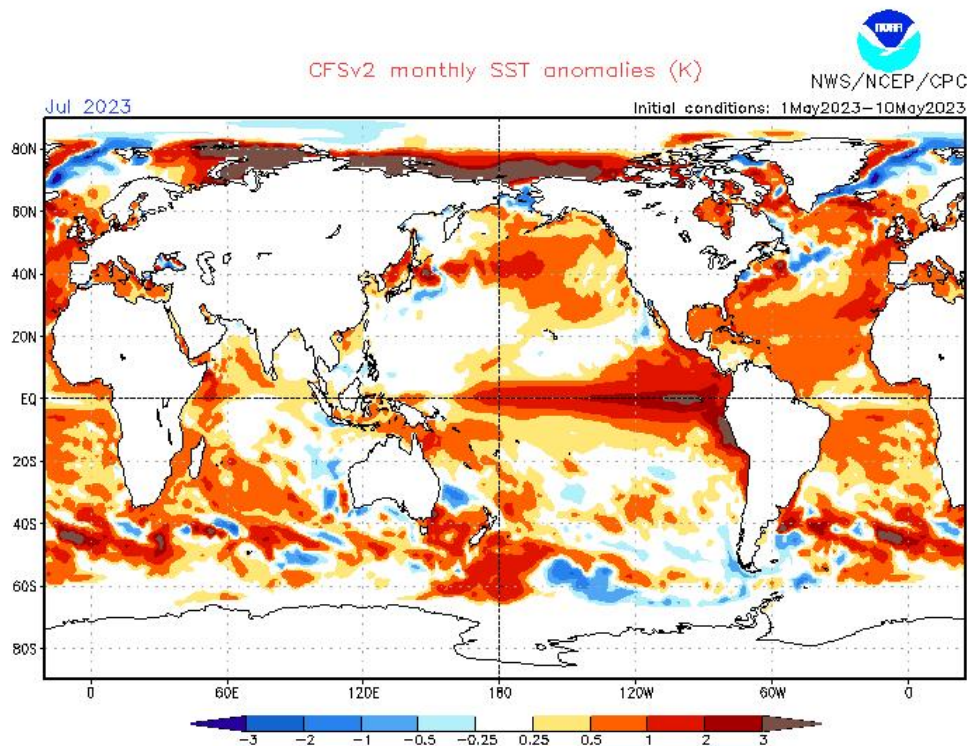


Gambar 22 Prakiraan Anomali SPL Juni 2023
Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Dengan merujuk pada hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut lembaga layanan cuaca nasional Amerika Serikat (NOAA) yang ditunjukkan Gambar 22, dapat dikatakan bahwa kondisi anomali suhu permukaan laut

wilayah perairan barat provinsi Kalimantan Barat pada bulan Juni 2023 diprediksi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai anomali suhu permukaan laut (warna putih) untuk wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat yang secara umum berada pada rentang nilai anomali $-0,25^{\circ}\text{C}$ hingga $0,25^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan kurang mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

B. Prakiraan Bulan Juli 2023



Gambar 23 Prakiraan Anomali SPL Juli 2023

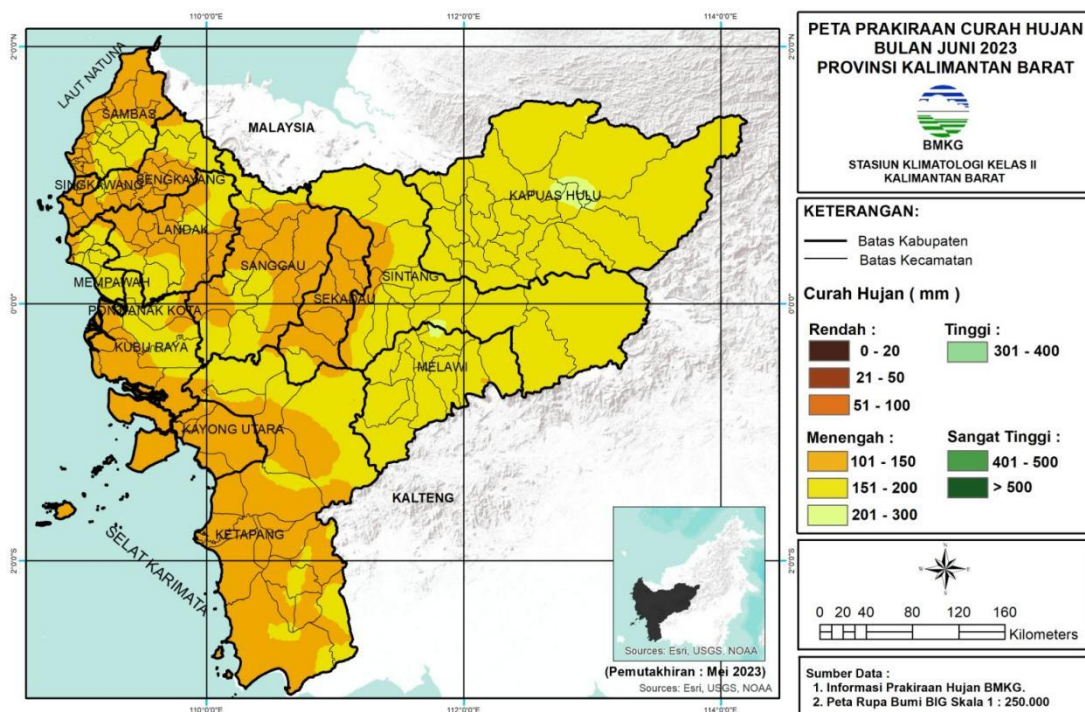
Sumber: <https://www.cpc.ncep.noaa.gov>

Berdasarkan hasil pemodelan prakiraan kondisi anomali suhu permukaan laut yang ditunjukkan Gambar 23 terlihat bahwa kondisi suhu permukaan laut wilayah perairan barat Provinsi Kalimantan Barat pada bulan Juli 2023 diprediksi menunjukkan nilai anomali suhu permukaan laut yang normal (warna kuning) dengan rentang nilai $0,25^{\circ}\text{C}$ hingga $0,5^{\circ}\text{C}$. Berdasarkan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut, diperkirakan suplai uap air dari perairan barat Kalimantan Barat kurang mendukung pembentukan awan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

PRAKIRAAN CURAH DAN SIFAT HUJAN

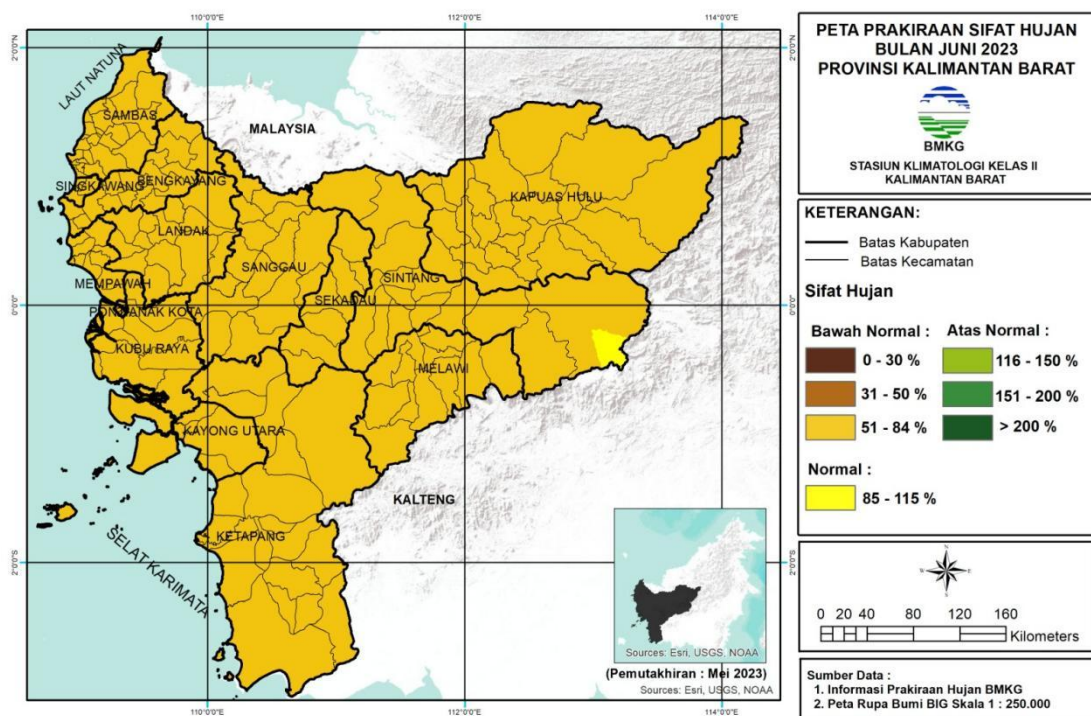
Prakiraan curah hujan merupakan prakiraan potensi besarnya curah hujan yang terjadi pada suatu wilayah. Prakiraan curah hujan dikategorikan menjadi empat, yaitu Rendah (<100 mm), Menengah (101 – 300 mm), Tinggi (301 – 400 mm), dan Sangat Tinggi (>400). Sedangkan, prakiraan sifat hujan merupakan prakiraan potensi sifat hujan yang terjadi di suatu wilayah terhadap normal curah hujannya. Prakiraan sifat hujan dikategorikan menjadi tiga, yaitu Bawah Normal, Normal, dan Atas Normal.

A. Prakiraan Bulan Juni 2023



Gambar 24 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Juni 2023

Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah Edisi Juni 2023



Gambar 25 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Juni 2023

Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah Edisi Juni 2023

Berdasarkan Gambar 24 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 200 mm dengan kategori Menengah. Sedangkan, Gambar 25 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang secara umum berada pada kategori Bawah Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juni 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	151– 200	Menengah	Bawah Normal
2	Binjai Hulu	151– 200	Menengah	Bawah Normal
3	Dedai	151– 200	Menengah	Bawah Normal
4	Kayan Hilir	151– 200	Menengah	Bawah Normal
5	Kayan Hulu	151– 200	Menengah	Bawah Normal
6	Kelam Permai	151– 200	Menengah	Bawah Normal
7	Ketungau Hilir	101– 200	Menengah	Bawah Normal

8	Ketungau Hulu	151– 200	Menengah	Bawah Normal
9	Ketungau Tengah	101– 200	Menengah	Bawah Normal
10	Sungai Tebelian	151– 200	Menengah	Bawah Normal
11	Sepauk	101– 200	Menengah	Bawah Normal
12	Serawai	151– 200	Menengah	Bawah Normal
13	Sintang	151– 200	Menengah	Bawah Normal
14	Tempunak	151– 200	Menengah	Bawah Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 200 mm dengan kategori Menengah. Sedangkan, prakiraan sifat curah hujan di wilayah Sekadau berada pada kategori Bawah Normal.

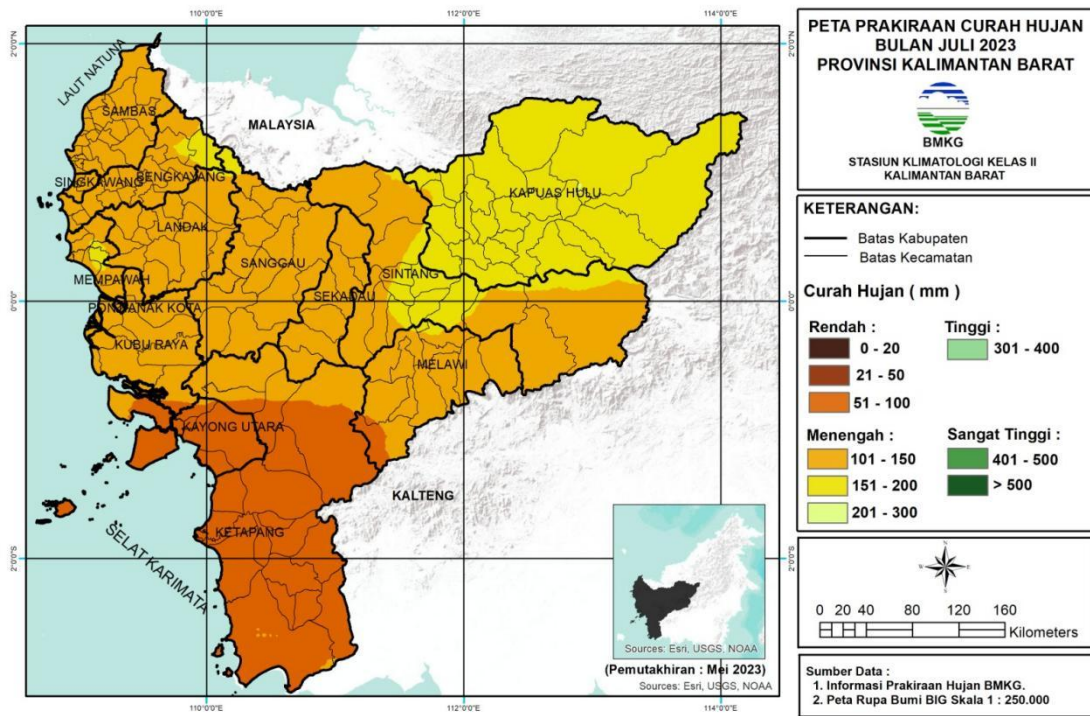
Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juni 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juni di Kabupaten Sekadau

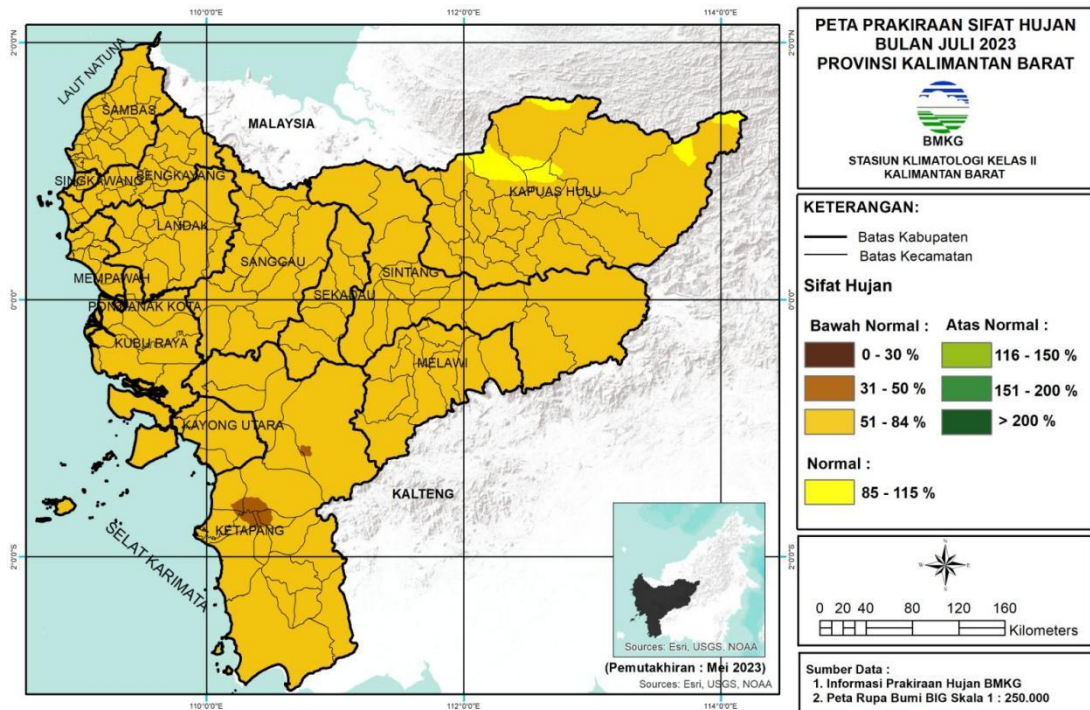
No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belintang Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
2	Belintang Hilir	101– 150	Menengah	Bawah Normal
3	Belintang	101– 150	Menengah	Bawah Normal
4	Sekadau Hilir	101– 150	Menengah	Bawah Normal
5	Sekadau Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
6	Nanga Taman	101– 150	Menengah	Bawah Normal
7	Nanga Mahap	101– 150	Menengah	Bawah Normal

B. Prakiraan Bulan Juli 2023

Berdasarkan Gambar 26 terlihat bahwa prakiraan curah hujan di wilayah Sintang menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 200 mm dengan kategori Menengah. Selain itu, Gambar 27 menunjukkan bahwa prakiraan sifat hujan di wilayah Sintang berada pada kategori Bawah Normal.



Gambar 26 Peta Prakiraan Curah Hujan Kalimantan Barat Bulan Juli 2023
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah Edisi Juni 2023



Gambar 27 Peta Prakiraan Sifat Hujan Kalimantan Barat Bulan Juli 2023
 Sumber: Buletin Stasiun Klimatologi Mempawah Edisi Juni 2023

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juli 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sintang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli di Kabupaten Sintang

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Ambalau	101– 200	Menengah	Bawah Normal
2	Binjai Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
3	Dedai	151– 200	Menengah	Bawah Normal
4	Kayan Hilir	151– 200	Menengah	Bawah Normal
5	Kayan Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
6	Kelam Permai	151– 200	Menengah	Bawah Normal
7	Ketungau Hilir	101– 200	Menengah	Bawah Normal
8	Ketungau Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
9	Ketungau Tengah	101– 150	Menengah	Bawah Normal
10	Sungai Tebelian	101– 200	Menengah	Bawah Normal
11	Sepauk	101– 150	Menengah	Bawah Normal
12	Serawai	101– 150	Menengah	Bawah Normal
13	Sintang	151– 200	Menengah	Bawah Normal
14	Tempunak	101– 150	Menengah	Bawah Normal

Untuk Kabupaten Sekadau terlihat bahwa prakiraan curah hujan menunjukkan potensi curah hujan terjadi sebesar 101 – 150 mm dengan kategori Menengah. Sedangkan, prakiraan sifat hujan di wilayah Sekadau secara umum berada pada kategori Bawah Normal.

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juli 2023 pada setiap kecamatan di wilayah Sekadau dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4 Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli di Kabupaten Sekadau

No	Nama Kecamatan	Curah Hujan (mm)	Kategori	Sifat Hujan
1	Belintang Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
2	Belintang Hilir	101– 150	Menengah	Bawah Normal
3	Belintang	101– 150	Menengah	Bawah Normal

4	Sekadau Hilir	101– 150	Menengah	Bawah Normal
5	Sekadau Hulu	101– 150	Menengah	Bawah Normal
6	Nanga Taman	101– 150	Menengah	Bawah Normal
7	Nanga Mahap	151– 200	Menengah	Bawah Normal



RANGKUMAN

KONDISI ATMOSFER MEI 2023

Kondisi dinamika atmosfer secara global kurang berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau. Hal ini terlihat dari anomali SPL yang normal cenderung dingin, IOD dan ENSO yang berada pada fase netral, serta MJO yang tidak aktif di wilayah Kalimantan Barat.

Selanjutnya, kondisi atmosfer skala regional menunjukkan kondisi kelembapan udara yang cukup basah. Namun, pola angin menunjukkan tidak adanya fenomena gangguan atmosfer di Kalimantan Barat sehingga mengurangi potensi pembentukan awan-awan hujan di Kabupaten Sintang dan Kabupaten Sekadau.

Hasil pengamatan Stasiun Meteorologi Tebelian selama bulan Mei 2023 sebagai berikut:

- ✓ Suhu udara rata-rata harian berkisar antara 25,2°C – 29,7°C. Suhu udara maksimum tercatat sebesar 35,8°C terjadi pada tanggal 11 Mei 2023, dan suhu minimum harian tercatat sebesar 22,2°C terjadi pada 23 dan 24 Mei 2023.
- ✓ Secara umum angin berhembus dari arah barat tenggara dengan kecepatan rata-rata 2,56 km/jam. Kecepatan angin paling tinggi yang tercatat adalah 24 km/jam terjadi tanggal 1 Mei pukul 15.00 WIB, 13 Mei pukul 18.00 dan 19.00 WIB.
- ✓ Kelembapan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 78,2% – 91,4% dengan kelembapan udara harian tertinggi 100% terjadi pada tanggal 3, 13, 23 dan 28 Mei 2023 dan kelembapan minimum terendah senilai 51,2% terjadi pada tanggal 15 Mei 2023.
- ✓ Tekanan udara rata-rata harian yang tercatat berkisar antara 1003,5 – 1008,9 mb dengan tekanan udara maksimum sebesar 1012,0 mb tercatat pada tanggal 24 Mei 2023 dan tekanan udara minimum sebesar 999,8 mb terjadi pada tanggal 5 Mei 2023.
- ✓ Tercatat bahwa jarak pandang bulan Mei berkisar antara 200 – 10.000 meter. Jarak pandang mendatar sebesar <1000 meter tercatat pada 7 kejadian di bulan Mei yang diakibatkan adanya hujan lebat dan kabut tebal.
- ✓ Jumlah curah hujan bulan Mei tercatat sebesar 265,5 mm berada dalam kategori Menengah. Curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 5 Mei 2023 sebesar 72,0 mm/hari.

- ✓ Lama penyinaran matahari berkisar antara 0,0 – 11 jam dengan lama penyinaran minimum terjadi pada tanggal 8 Mei 2023 dan lama penyinaran maksimum tercatat pada 16 Mei 2023.
- ✓ Keadaan cuaca bervariasi antara lain 16 kejadian hujan dengan intensitas ringan hingga lebat, 14 kejadian petir/guntur, 17 kejadian kilat, dan 4 kejadian kabut.
- ✓ Titik panas di Kabupaten Sintang pada bulan Mei tercatat sejumlah 23 titik dengan hari kejadian 9 hari selama bulan Mei 2023. Sedangkan, titik panas di Kabupaten Sekadau tercatat sejumlah 13 titik dengan 8 hari kejadian selama bulan Mei 2023.
- ✓ Kualitas udara rata-rata bulan Mei di Kabupaten Sintang berada dalam kategori Baik hingga Sedang dengan nilai berkisar antara 2,9 – 17,2 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$. Rata – rata konsentrasi polusi udara harian tertinggi tercatat pada tanggal 23 Mei 2023 dengan nilai 17,2 $\mu\text{gram}/\text{m}^3$ termasuk dalam kategori Sedang.

PROSPEK KONDISI ATMOSFER

JUNI - JULI 2023

Berdasarkan analisis global bulan Juni dan Juli 2023, fenomena ENSO diprediksi akan masuk dalam fase El Nino. Sedangkan, IOD pada bulan Juni dan Juli 2023 berada pada fase positif. Berdasarkan kondisi tersebut, pada bulan Juli 2023 diprediksi ENSO akan berpengaruh terhadap penurunan curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat termasuk Kabupaten Sintang dan Sekadau.

Selain itu, anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) bulan Juni dan Juli 2023 di perairan barat wilayah Kalimantan Barat diperkirakan cenderung normal sehingga kurang mendukung suplai uap air di wilayah Kabupaten Sintang dan Sekadau.

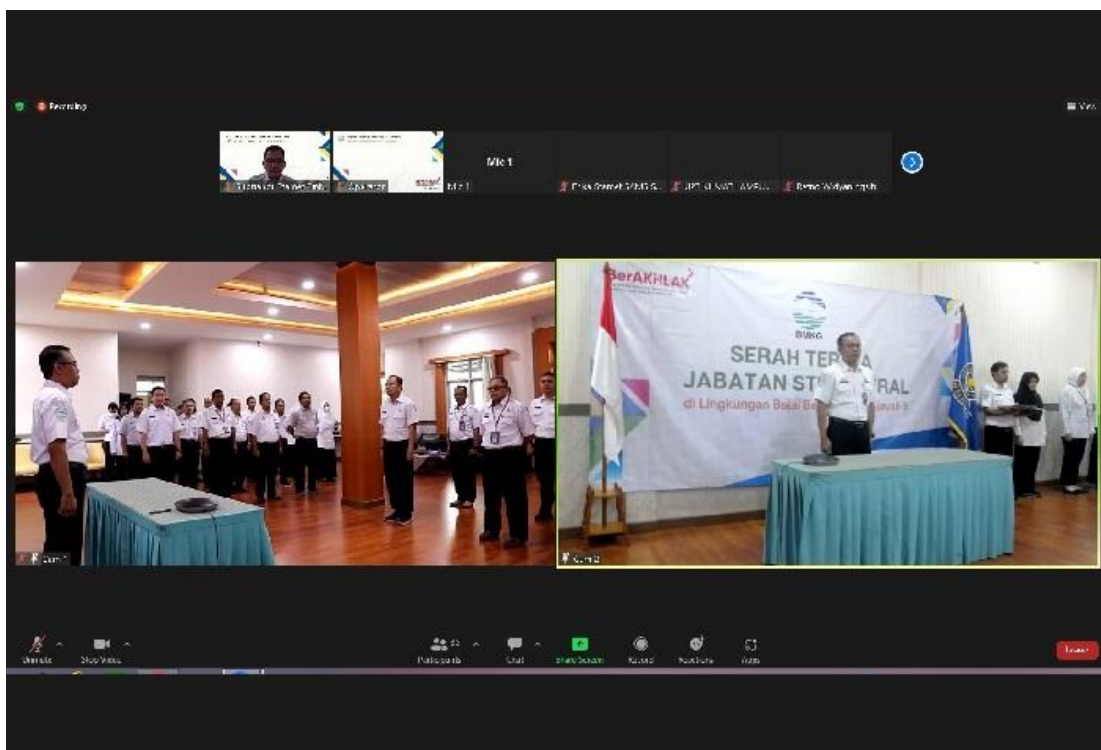
Prakiraan curah hujan bulan Juni dan Juli 2023 di Kabupaten Sintang dan Sekadau berada pada kategori Menengah dengan prakiraan sifat hujan Bawah Normal.



**KEGIATAN
STAMET
TEBELIAN**

Serah Terima Jabatan Pejabat Struktural Stasiun di Lingkungan BBMKG Wilayah II

Kegiatan Serah Terima Jabatan untuk Pejabat Struktural Stasiun di Lingkungan BBMKG Wilayah II pada hari Selasa tanggal 2 Mei 2023 dilaksanakan secara hybrid (offline di Aula Kantor Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah II dan online melalui Zoom Meeting). Kegiatan rapat dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti Keputusan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor : SK.01/KP.04.04/KB/BMKG-2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Pengangkatan dari dan dalam jabatan di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika serta sesuai arahan Kepala Biro Umum dan SDM BMKG dengan mengundang para Kepala Stasiun Meteorologi, Klimatologi serta Geofisika di lingkungan Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah II. Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang, Bapak Supriandi, SP. M.Si, turut menghadiri kegiatan serah terima jabatan tersebut secara daring.



Gambar 28 Sertijab Pejabat Struktural Stasiun di Lingkungan BBMKG Wilayah II

Kegiatan Koordinasi ke Stasiun Koordinator Stasiun Meteorologi Kelas I Pontianak

Pada hari Rabu tanggal 3 Mei 2023 dilaksanakan kegiatan Koordinasi ke Stasiun Koordinator Stasiun Meteorologi Kelas I Pontianak di Gedung MEWS KUPT kalbar dan DWP Kalbar. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka Halal Bihalal dan pengantar Pindah Tugas Kasmet Supadio dan Kasmar Pontianak. Stasiun Meteorologi Sintang diwakili oleh Supriandi SP.M.Si selaku Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang.



Gambar 29 Koordinasi ke Stasiun Koordinator Stasiun Meteorologi Kelas I Pontianak

Perjanjian Kerjasama antara Stasiun Meteorologi Tebelian dengan Prodia Pontianak

Perjanjian Kerjasama antara Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang dengan Prodia Pontianak pada hari Kamis tanggal 4 Mei 2023 di Klinik Prodia Pontianak. PKS terkait kegiatan Medical Check Up Pegawai Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat. PKS dilaksanakan oleh Supriandi SP.M.Si selaku Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang dan perwakilan dari Klinik Prodia Pontianak.



Gambar 30 PKS dengan Prodia Pontianak

Pelepasan Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Sungai Tebelian

Kegiatan Pelepasan Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Tebelian pada hari Selasa tanggal 9 Mei 2023 berhubung telah selesainya semua aktifitas siswa/siswi kelas XII (Dua Belas) SMA Negeri 1 Sungai Tebelian Tahun Pelajaran 2022/2023. Kegiatan tersebut dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sungai Tebelian. Stasiun Meteorologi Sintang diwakili oleh Supriandi SP.M.Si selaku Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang.



Gambar 31 Pelepasan Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 1 Sungai Tebelian

BimTek Kualitas Udara di Hotel Grand Mercure Kemayoran

Pusat Layanan Informasi Iklim Terapan menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Kualitas Udara dengan tema "Penguatan Kompetensi Sumber Daya Manusia dalam Pengolahan dan Pemeliharaan Peralatan Kualitas Udara untuk Mewujudkan Layanan Informasi Kualitas Udara yang Handal Terpercaya" yang dilaksanakan pada tanggal 09 - 12 Mei 2023 di Hotel Grand Mercure, Kemayoran. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kapasitas SDM dalam pengolahan data kualitas Udara dan pemeliharaan peralatan partikulat. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Chahya Putra Nugraha S.Tr selaku teknisi Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang dan pegawai terkait dengan pengalaman mengenai kualitas Udara.



Gambar 32 Bim Tek Kualitas Udara di Hotel Grand Mercure Kemayoran

Upacara Puncak Peringatan Hari Jadi ke-661 Kota Sintang Tahun 2023

Kegiatan Upacara Puncak Peringatan Hari Jadi ke-661 Kota Sintang Tahun 2023 dengan tema "Sintang Kota Sakti" pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 di Halaman Kantor Bupati Sintang. Wakil Bupati Sintang Melkianus bertindak sebagai Pembina Upacara. Upacara tersebut dihadiri oleh Bupati Sintang dr. H. Jarot Winarno, Ketua DPRD Sintang Florensus Ronny, Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang Kartiyus, Anggota Forkopimda, 13 raja se Kalimantan Barat, Pejabat Eselon II dan III serta staf di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sintang, Pelajar, Mahasiswa, 18 Paguyuban Etnis, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh wanita dan tokoh pemuda. Semua peserta upacara menggunakan pakaian adat nusantara kecuali TNI/Polri dengan pakaian menyesuaikan. Kegiatan upacara tersebut dihadiri oleh Supriandi SP.M.Si selaku Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang.



Gambar 33 Puncak Peringatan Hari Jadi ke-661 Kota Sintang Tahun 2023

Rapat Koordinasi Nasional BMKG Tahun 2023

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika menyelenggarakan Rapat Koordinasi Nasional Tahun 2023 dengan Tema : “BMKG Global Player Menuju Indonesia Emas; Wujudkan Layanan Prima, Mendukung Transformasi Ekonomi Inklusif dan Berkelanjutan” bertempat di Ballroom Hotel Pullman Central Park Jakarta selama 3 hari dimulai Senin hingga Rabu, 15-17 Mei 2023. Kepala BMKG Ibu Dwikorita Karnawati dalam sambutan pembukaannya menyampaikan, Rapat Koordinasi Nasional BMKG Tahun 2023 ini merupakan momen spesial, karena dalam kegiatan ini, kita akan mengevaluasi kesuksesan, lesson learnt, hambatan dan tantangan yang kita hadapi selama periode 2020-2023. Makna dari success story dan lesson learnt menjadi bahan untuk kita dapat merumuskan program TA 2024 sebagai upaya untuk menuntaskan Rencana Strategis 2020-2024 sekaligus sebagai landasan untuk melompat di tahun 2025-2029. Diharapkan luaran dari Rakornas ini dapat memfokuskan program/kegiatan TA 2024 dan rekomendasi untuk Rencana Strategis 2024 - 2029. Transformasi Ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan bisa terwujud, jika seluruh elemen BMKG bisa berkontribusi untuk menciptakan peluang yang setara berbagi manfaat dan memberikan ruang partisipasi seluas-luasnya. Prinsip kontribusi tersebut didasarkan pada penghormatan atas nilai dan prinsip-prinsip hak asasi manusia, partisipatif, non-diskriminatif dan akuntabel dalam bekerja dan berkarya, tutupnya. Acara Pembukaan Rakornas diikuti Para Pejabat Tinggi Madya dan Pratama BMKG, dan 686 peserta, yang terdiri dari Kepala UPT MKG Se Indonesia, perwakilan Kantor Pusat dan DWP BMKG, serta dihadiri tamu undangan dari lembaga lainnya. Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang diwakili oleh Bapak Supriandi, SP. M.Si selaku Kepala Stasiun.



Gambar 34 Rapat Koordinasi Nasional (RAKORNAS) BMKG Tahun 2023

Serah Terima Jabatan Kepala RRI Sintang

Kegiatan Upacara Puncak Peringatan Hari Jadi ke-661 Kota Sintang Tahun 2023 dengan tema "Sintang Kota Sakti" pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 di Halaman Kantor Bupati Sintang. Wakil Bupati Sintang Melkianus bertindak sebagai Pembina Upacara. Upacara tersebut dihadiri oleh Bupati Sintang dr. H. Jarot Winarno, Ketua DPRD Sintang Florensus Ronny, Sekretaris Daerah Kabupaten Sintang Kartiyus, Anggota Forkopimda, 13 raja se Kalimantan Barat, Pejabat Eselon II dan III serta staf di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sintang, Pelajar, Mahasiswa, 18 Paguyuban Etnis, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh wanita dan tokoh pemuda. Semua peserta upacara menggunakan pakaian adat nusantara kecuali TNI/Polri dengan pakaian menyesuaikan. Kegiatan upacara tersebut dihadiri oleh Supriandi SP.M.Si selaku Kepala Stasiun Meteorologi Tebelian Sintang.



Gambar 35 Serah Terima Jabatan Kepala RRI Sintang



LENSA
METEOROLOGI

Berita Gelombang Panas

Melanda Wilayah Indonesia



Halo... Bagaimana kabar sobat BMKG?

Banyak dari sobat BMKG akhir-akhir ini merasakan suhu lebih panas, baik itu di siang dan juga malam hari. Kondisi ini pastinya sangat tidak nyaman untuk sobat sekalian, apalagi untuk sobat yang melakukan aktivitas di luar ruangan. Hal ini semakin diperparah dengan berita-berita yang tersebar di internet baik itu melalui media sosial dan juga media cetak yang mengatakan kawasan Asia sedang dilanda fenomena “Gelombang Panas” atau *Heat Wave*, seperti halnya yang terjadi di kawasan Bangladesh dimana suhu udara tertinggi tercatat hingga 51,2°C pada tanggal 17 April lalu. Gelombang panas juga dilaporkan melanda wilayah lain seperti India, Myanmar, China, Laos dan Thailand. Lalu menurut sobat BMKG sekalian, gelombang panas yang terjadi di Indonesia seperti apa?

Sebelum membahas lebih lanjut, mari kita pelajari terlebih dahulu apa sih “Gelombang Panas” itu? Gelombang panas atau *heat wave*, merupakan suatu kondisi dimana udara panas yang terjadi secara berkepanjangan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Terjadi selama 5 hari atau lebih secara beturut-turut.
2. Suhu udara maksimum harian lebih tinggi sebesar 5°C atau lebih dari suhu udara maksimum rata-ratanya.

3. Umumnya terjadi di wilayah lintang menengah hingga lintang tinggi seperti Asia bagian utara, Australia, Afrika bagian selatan, Eropa dan Amerika.

Jika dilihat dari dinamika atmosfer, gelombang panas ini dapat terjadi karena adanya udara panas yang terperangkap disuatu wilayah yang sangat luas, anomali dinamika atmosfer ini umumnya disebabkan karena adanya sistem tekanan tinggi yang terjadi dalam skala yang luas dan terjadi dalam rentang waktu yang cukup lama. Karena tekanan udara yang tinggi ini, menyebabkan udara dari daerah lainnya sulit untuk mengalir ke daerah tersebut. Karena hal tersebut, bila tekanan tinggi ini semakin lama terjadi, maka semakin panas pula suhu udara di daerah tersebut dan tentunya membuat awan yang tumbuh di area tersebut jadi sulit terbentuk.

Indonesia sendiri terletak di wilayah equator yang dikelilingi perairan yang luas dimana memiliki karakteristik dinamika atmosfer yang berbeda dari daerah lintang menengah maupun lintang tinggi. Selain hal tersebut, di wilayah Indonesia juga memiliki variabilitas perubahan cuaca yang cepat. Oleh karena perbedaan karakteristik tersebut, di Indonesia tidak terjadi fenomena yang dikenal dengan nama “Gelombang Panas” atau *Heat Wave*, kondisi panas dan gerah yang terjadi di Indonesia merupakan suhu panas harian yang umumnya disebabkan oleh cuaca cerah di siang hari dan hal ini semakin didukung dengan posisi matahari (dikenal dengan gerak semu tahunan matahari) yang berada dekat dengan equator. Posisi matahari dan cuaca cerah, kedua faktor ini menyebabkan sinar matahari yang masuk menjadi maksimum dan menyebabkan udara lebih panas. Saat ini matahari berada di equator dan pada pertengahan april lalu posisi semu matahari sudah berada di belahan bumi utara di sekitar 15° LU (Lintang Utara), dimana hal ini umumnya menyebabkan cuaca cerah dan terbentuk sedikit awan di sepanjang wilayah Indonesia.

Jadi bagaimana? Sobat BMKG sudah dapat menyimpulkan tentang fenomena “Gelombang Panas” atau *Heat wave* yang diberitakan terjadi di Indonesia bukan?